SKRIPSI

PERANAN TUTOR BIMBINGAN BACA TULIS QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Oleh :
HALIMATU SA'DIAH
NPM : 1601010130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2020 M

PERANAN TUTOR BIMBINGAN BACA TULIS QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Menyelesaikan Penulisan Skripsi

Oleh :
HALIMATU SA'DIAH
NPM : 1601010130

Pembimbing I : Dr.Mukhtar Hadi.M.Si
Pembimbing II : Basri M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Halimatu Sa'diah
NPM : 1601010130
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul: PERANAN TUTOR BIMBINGAN BACA TULIS QUR'AN (BBTQ) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO LAMPUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Metro, 3 Desember2020

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP.19730710 199803 1 003

Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP.19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:PERANAN TUTOR BIMBINGAN BACA TULIS QUR'AN (BBTQ) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO LAMPUNG

Nama	: Halimatu Sa'diah
NPM	: 1601010130
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 3 Desember 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	**Basri, M.Ag**
NIP.19730710 199803 1 003	NIP.19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No. B-0215/In-28.1/D/PP.00.9/01/2021

Skripsi dengan judul: PERANAN TUTOR BIMBINGAN BACA TULIS QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO TAHUN AKADEMIK 2020/2021, disusun oleh: Halimatu Sa'diah, NPM: 1601010130, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 07 Januari 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.	(.....)
Penguji I	: Drs. M. Ardi, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Basri, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Randes Rahdian Aziz, M.Pd.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERANAN TUTOR BIMBINGAN BACA TULIS QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
IAIN METRO TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Oleh :

HALIMATU SA'DIAH

Bagi Mahasiswa IAIN Metro membaca Al-Qur'an dengan baik adalah sebuah keharusan, IAIN Metro merupakan perguruan tinggi yang menerapkan nilai– nilai keislaman, untuk menerapkan dan memahami nilai-nilai tersebut dimulai dari mahasiswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai tawid.Akan tetapi saat dilakukan tes masih banyak dari mahasiswa yang tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an nya masih rendah. Tutor BBTQ merupakan seorang pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang beerdiri dibawah naungan Unit Pengembangan Islam (UPI).

Tujuan dari penilitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah peranan tutor Bimbingan baca tulis Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) tahun akademik 2020/2021 dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Tutor BBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun akademik 2020/2021. Penelitian dilakukan di kampus IAIN Metro, penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan model penelitian kualitatif

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa peranan tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ)dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah membimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi kepada mahasiswa agar semangat dalam belajar Al-Qur'an dan menghafal, memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, sebagai sumber belajar bagi mahasiswa yang setiap pertemuan nya menyampaikan materi-materi hukum tajwid.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HALIMATU SA'DIAH**

Npm : 1601010130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 20 Januari 2021

Yang menyatakan,

Halimatu Sa'diah

NPM.1601010130

MOTTO

يَعْمَلُونَ ٱلَّذِينَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرُ أَقْوَمُ هِىَ لِلَّتِى يَهْدِى ٱلْقُرْءَانَ هَـٰذَا إِنَّ
﴿٩﴾ كَبِيرًا أَجْرًا لَهُمْ أَنَّ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ

Artinya :

Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.[1]

[1] "QS. AL- isra (17):9"

PERSEMBAHAN

Alhamdulilah penulis bersyukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan menutut ilmu selama ini kepada :

1. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Sugito dan Ibu Khoiriah yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik, serta mendoakanku agar menjadi insan yang salehah yang selalu mendapat rahmat Allah SWT.
2. Kakaku tersayang Lia latifah, dan kakak lelaki ku Rasyid Ridho yang selalu menyemangatiku dan mendoakan kesuksesanku.
3. Adikku Shofi marfuah yang selalu mendoakan kesuksesanku
4 Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal ini.Penulis Proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya penyelesaikan Proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Dr.Mukhtar Hadi.M.Si Pembimbing I dan Basri, M.Ag pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Nuryanto S.Ag,M.Pd.I kepala UPI di IAIN Metro Lampung

Demikian penulisan skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat, meskipun masih banyak kekurangan. Untuk ini sarannya demi perbaikan ini sangat diharapkan.

Metro,18 Januari 2021
Penulis

Halimatu Sa'diah
NPM. 1601010130

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN..... **iv**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN...... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN...... **ix**

KATA PENGANTAR..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN..... ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 9

C. Tujuan dan Manfaat Peneitian..... .9

D. Penelitian Relevan..... 10

BAB II LANDASAN TEORi

A. Peran Tutor Baca Tulis Qur'an 13

1. Pengertian Tutor Baca Tulis Qur'an 13

2. Peran Tutor dalam Pelaksanaan Baca Tulis Qur'an..... 14

3. Tanggung Jawab Tutor dalam Pelaksanaan Baca Tulis Qur'an..... 16

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... 17

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an 17
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an 19
3. Ruang Lingkup Materi Baca Tulis Al-Qur'an 21
C. Peranan Tutor dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ..... .23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN1
A. Jenis Dan Sifat Penelitian..... 25
1. Jenis Penelitian..... 25
2. Sifat Penelitian 26
B. Sumber Data..... 26
C. Teknik Pengumpulan Data..... 28
1. Wawancara..... 28
2. Observasi..... 29
3. Dokumentasi 31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 32
1.Trianggulasi Sumber 32
2.Trianggulasi Tenik…….....33
3..Trianggulasi Waktu…….…..33
E. Teknik Analisis Data..... .34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....
A. Hasil penelitian..... 36
1. Sejarah Singkat Berdirinya Kampus IAIN Metro..... 36
2. Visi dan Misi Kampus IAIN Metro. 37

3. Sarana dan Prasarana Kampus IAIN Metro.....38

4. Fakultas dan Jurusan di Kampus IAIN Metro 39

5. Data Mahasiswa Yang Mengikuti Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ) di Kampus IAIN Metro Tahun 2020 40

6. Profil Unit Pengembangan Keislaman ..... 41.

7. Visi dan misi Unit Pengembangan Keislaman 42

B. Deskripsi Hasil Penelitian 44

C. Pembahasan. 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan. 65

B. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Pra-survey
5. Balasan Surat Prasurvey
6. Surat research
7. Surat tugas
8. Surat balasan izin research
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Agama Islam
12. Foto-foto Penelitian
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang dibaca (qur'an bi-ma'na maqru') yang dimaksud dengan bacaan disini tentu saja tidak semata-mata dalam bentuk tekstual akan tetapi lebih dari itu, indahnya Al-Qur'an dalam kontekstual pemaknaan dan penafsiranya demikian lengkap (utuh)dan komperhensif (menyeluruh).[2]

Al-Qur'an sendiri merupakan bacaan yang sangat mulia tidak ada bacaan didunia ini yang semulia bacaan Al-Qur'an karena sungguh Al-Qur'an itu sendiri merupakan petunjuk pedoman seluruh umat manusia dimuka bumi ini yang Allah turunkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai perantara penyampaian wahyu.

Sebagai umat yang beriman dan bertakwa dengan apa yang telah Allah perintahkan hendaknya melaksanakan apa yang Allah perintahkan dan menjauhi apa yang Allah larang, di dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa Nabi Muhammad memiliki peran sangat penting dalam kaitan agama yang salah satunya yaitu Nabi diberi tugas untuk menjelaskan al-Qur'an.[3] Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl :44 yang artinya : Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka supaya mereka memikirkan.

[2] Muhammad Amin Suma,*Ulumul Qur'an*,(Jakarta :Rajawali Pers,2013), 27
[3] Idri, *Studi hadis* (Jakarta: Kencana 2010), 42.

Maka dalam hal ini Nabi Muhammad SAW lah yang diberikan tugas dalam menjelaskan mempelajari, membaca sebagaimana Allah juga menjelaskan bahwa wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW yaitu surat Al-alaq ayat 1-5 yang artinya :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلۡإِنسَـٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ﴿٣﴾
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَـٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ﴿٥﴾

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.Dia yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah.Bacalah dan Tuhanmu lah yang maha pemurah yang mengajar manusia dari perantara kalam.Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surat Al-alaq disini ayat pertama iqro' yang memiliki arti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis jadi, perintah iqro' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.[4]

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يِهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

Artinya :Sesungguhnya Al-Qur'an itu memberi petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang mu'min yang mengerjakan amal sholeh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.(QS.Al-isra': 9)

[4] M.Quraish Shihab,*Wawasan Al-Qur'an:Tafsir Mauhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung:Mizan,1998), 3.

Allah memerintahkkan manusia untuk membaca Al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia perlu belajar dari apa yang terkandung didalam Al-Qur'an dengan cara membacanya, mempelajarinya serta mengamalkan apa yang Allah perintahkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an mencakup segala aspek kehidupan didunia ini maka tidak salah ketika Al-Qur'an digunakan sebagai petunjuk serta pedoman hidup bagi umat manusia karena kaitan Al-Qur'an tidak hanya untuk hidup didunia melainkan kehidupan diakhirat pula.

Membaca Al-Qur'an tidak serta merta membaca tanpa menggunakan kaidah tajwid yang baik dan benar, adapun hukum mempelajari ilmu tajwid itu adalah fardu kifayah bagi seluruh umat islam artinya disini apabila kewajiban sudah dilakukan oleh salah satu orang maka sudah gugur kewajibanya, dalam hal ini dicontohkan apabila sudah ada para ulama yang mempelajari ilmu tajwid, maka jatuhlah kewajiban bagi yag lainya. Meskipun mempelajari ilmu tajwid disini hukumnya fardu kifayah akan tetapi dalam membacanya menjadi fardu 'ain, karena dalam membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik sesuai dengan petunjuk kaidah ilmu tajwid .[5]

Mempelajari Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidikan non formal saja akan tetapi juga peran pendidikan formal harus berperan aktif dalam membimbing siswa-siswinya untuk mempelajari Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.

[5] Muhammad Makki Nashr Al-Juraisy,*Panduan lengkap dan Praktis Ilmu Tajwid*, (Depok: Fathan Prima Media,2016), 17.

Banyak sudah kita temui disekitar kita banyak pendidikan nonformal seperti contohnya pendirian taman pendidikan Qur'an yang bergerak untuk mempelajari banyak tentang Al-Qur'an artinya disini Al-Qur'an bisa dipelajari melalui lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Mempelajari Al-Qur'an itu butuh waktu yang tidak sebentar artinya perlu diulang-ulang dan dibiasakan agar membaca Al-Qur'an bisa lebih lancar dan fasih. Pembelajaran Al-Qur'an juga menjadi bagian dalam perwujudan tujuan pendidikan nasional yakni berkembangnya mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.Adapun membaca Al-Qur'an merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan yang telah disebutkan dalam tujuan pendidikan nasional diatas .

Membaca Al-Qur'an tidaklah sama dengan membaca buku, majalah, komik, koran, novel atau sebagainya, pembacaan Al-Qur'an haruslah disertai dengan penggunaan kaidah tajwid Al-Qur'an, Tajwid Al-Qur'an merupakan disiplin ilmu yang yang harus dijadikan pedoman atau harus sesuai dengan kaidah-kaidah nya, membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan tajwid merupakan suatu kerusakan yang bersifat jally maupun khafy.

Untuk itu pembacaan Al-Qur'an tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, karena pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu

kegiatan yang wajib dan mulia.Instititut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam yang mengonsepsikan bahwa Al-Qur'an merupakan kajian inti yang mereka alami yaitu sesuai dengan visi misi yang berbunyi Perguruan Tinggi Agama Islam yang inovatif, dalam sinergi *socio-echono-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro tentunya memahami dan mampu mengaplikasikan nilai- nilai keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan visi misi yang telah di canangkan oleh perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro tentunya untuk mengaplikasikan nilai-nilai keislaman itu sendiri bersumber dari Al-Quran adalah sebuah kepastian.

Sehingganya untuk dapat mengamalkan nilai-nilai keislaman diawali dengan mampunya mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, IAIN merupakan perguruan tinggi yang lekat dengan citra perguruan tinggi yang kental mengedepankan nilai-nilai keisalaman baik dari lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun sosialnya.

Masyarakat menilai bahwa mahasiswa yang mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro akan lebih unggul atau memiliki wawasan yang lebih baik dari segi bidang Ilmu agama maupun sosialnya.

Sehingganya seringkali masyarakat meminta mahasiswa yang telah terjun langsung di lingkungan masyarakat untuk dimintai memimpin acara-acara keagamaan, mengimami solat, mempimpin doa, membacakan Al-Quran, mengajarkan mengaji, memberikan tausiyah sehingga mahasiswa IAIN harus mampu memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan pra-survey melalui wawancaara yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2019 didapati informasi bahwa, dibawah kementrian Agama RI, dalam penerimaan mahasiswa masuk melalui 3 jalur, yakni SPAN PTKIN, UM PTKIN, dan MANDIRI. Bagi mahsiswa yang jalur SPAN PTKIN dan UM PTKIN, tidak menerapkan tes Baca Tulis Qur'an sebagai syarat kelulusan, Tes Baca Tulis Qur'an ini hanya diterapkan bagi calon mahasiswa jalur Mandiri.

Jumlah mahasiswa yang lulus seleksi masuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dari jalur Mandiri sebanyak 416 mahasiswa (21%) jalur SPAN-PTKIN sebanyak 646 mahasiswa (33%) dan jalur UM-PTKIN sebanyak 873 mahasiswa (45%) jadi jumlah keseluruhan untuk mahasiswa yang masuk dan lulus berjumlah 1935 mahasiswa, dari keseluruhan mahasiswa masih banyak mahasiswa yang belum mampu membaca dan fasih dalam membaca Al-Qur'an karena mahasiswa yang mengenyam pendidikan di IAIN Metro tidak semua berasal dari sekolah yang berbasis keislaman.

Saat dilakukan tes membaca Al-Qur'an masih banyak dari mahasiswa yang tingkat kemampuan dan kelancaran membaca Al-Qur'anya itu masih rendah, banyak mahasiswa yang masih terbata-bata dan belum baik dalam penggunaan tajwidnya, Tentunya ini sangat memprihatinkan betapa kurangnya generasi muda dalam menerima pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, tentunya, untuk menggali atau mempelajari Al-Qur'an mahasiswa tidak mampu menggali pengetahuan tentang Al-Qur'an jika kelancaran dan kemampuan mahasiswa itu sendiri masih kurang dan memprihatinkan.

Strategi pihak Perguruan Tinggi dalam hal ini melakukan placement test yang mana placement tes di sini difokuskan guna merekrut kelas sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, setelah dilakukan tes maka mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan nilai placement test tersebut.

Mahasiswa akan diajarkan dan dibimbing seseorang yang telah mampu atau memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah Tajwid, yang biasanya disebut dengan Tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ).Tutor melaksanakan tugasnya bekerja dibawah Unit Pengembangan ke-Islaman yang mana baik dari segi pengajaran, pelatihan, silabus yang harus diajarkan itu semua dibawah kebijakan pihak Unit Pengembangan ke Islaman (UPI).

Melalui tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ) disini diharapkan mahasiswa dapat mengikuti dan menambah pengetahuan serta kemampuan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar karena dalam pelaksanaan pembelajaran Bimbingan Baca Tulis Qur'an juga merupakan syarat khusus mengikuti kegiatan akademik-akademik lainya, syarat pengajuan beasiswa dan juga ujian skrip/munaqosyah. Menjadi seorang tutor adalah sosok yang dihormati dan diakui kredibilitasnya dalam materi tertentu, peranan tutor bimbingan baca tulis Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an disini adalah mencetak mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an sampai mampu membaca Al-Qur'an,.mencetak mahasiswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an sampai lancar dalam membaca Al-Qur'an, mencetak mahasiswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an untuk ditingkatkan lagi kemampuanya, dan mahasiswa yang sudah mempunyai hafalan Al-Qur'an dibimbing agar bertambah jumlah hafalan Qur'an nya.

Mengenai permasalahan diatas, peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai Peranan Tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an(BBTQ) dalam Meningkatakan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di IAIN Metro Tahun Akademik 2019/2020 sehingga diperoleh informasi yang jelas tentang sejauh mana Peranan Tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Metro Lampung, sebab salah satu indikator keberhasilan sebuah pendidikan berbasis islam adalah mampu membaca kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan sesuai kaidah tajwid

Berdasarkan hal tersebut maka penullis melakukan penelitian tentang Peranan Tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Pertanyaan Penellitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas maka pertanyaan penelitian yang dapat peneliti adalah :

1. Bagaimana Peranan Tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di IAIN Metro Lampung?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro Lampung?
3. Strategi apa saja yang dilakukan tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro Lampung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui sebagai beriut :

a. Untuk mengetahui Peranan Tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di IAIN Metro Lampung?
b. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro Lampung?

c. Untuk mengetahui Strategi yang dilakukan tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro Lampung?

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Secara teori, menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah baik secara teoritis dan praktis mengenai Peraanan tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di IAIN Metro Lampung
b. Secara praktik, menumbuhkan pola pikir, harapan dan cita-cita sikap untuk tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di IAIN Metro.

D. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Zam-zam Firdaus, Peranan Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an. Penelitian ini berisikan tentang bagaimana peran guru agama islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an lebih memfokuskan bagaimana mengatasi kesulitan – kesulitan yang terjadi serta penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif, subjek penelitian disini adalah mahasiswa sedangkan penelitian milik zam-zam firdaus yaitu penelitian yang subyeknya adalah

siswa, dalam penelitian zam-zam firdaus yang diteiti adalah peran guru sedangkan penulis meneliti tentang peran tutor.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zainudin Nur NPM.15010101204 dengan judul "Peran Unit Pengembangan Keislaman (UPI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Metro Tahun Akademik 2018/2019 dari penelitian yang dilakukan mengenenai Peran Unit Pengembangan Keislaman (UPI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Metro Tahun Akademik 2018/2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa Unit Pengembangan Keislaman melalui pelaksaan program Intensifikasi Bimbingan Baca Tulis Qur'an mahasiswa. Kegaiatan pendampingan dilaksanakan selama dua semester pada hari sabtu. Peserta merupakan mahasiswa tahun akademk baru, mahasiswa yang belum lulus BBTQ pada tahun akademik sebelumnya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rizki, NIM.21121016 Pada tahun 2016 dengan judul "Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh" Dari hasil penelitianya menunjukan bahwa program ma'had Al-jami'ah merupakan program yang bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi bangsa dan agama yang cerdas serta berakhlak mulia. Usaha pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an pada program ma'had Al-jamiah sudah baik. Kemudian ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa prodi PAI dalam meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an mereka di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry diantaranya sebagian besar mahasiswa kadang-kadang kurang serius dalam mengikuti pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah kemudian pengaturan jadwal membaca Al-Qur'an kadang-kadang masih beradu dengan jadwal kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tutor (BBTQ) Baca Tulis Al-Qur'an di IAIN Metro

1. Pengertian Tutor Baca Tulis Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian tutor adalah pihak yang memberi bimbingan kepada sejumlah siswa atau pengajar Adapun pengertian BBTQ adalah Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an.[6]

Menurut UU No.14 tahun 2005 yang dimaksud dengan tutor/guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan.[7]

Tutor merupakan salah satu komponen pendidikan yang penting dan memiliki tanggung jawab dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, maka tutor sebagai figur sentral dalam dunia pendidikan, tutor dituntut memiliki kompetensi yang lebih baik dalam upaya menghasilkan lulusan yang baik dan meningkatkan kualitas pendidikan.[8]

Tutor baca tulis Qur'an adalah seseorang yang memberikan pelajaran/pembimbingan Al-Qur'an terhadap mahasiswa secara intensif dalam dua semester secara penuh sesuai dengan target yang telah ditentukan. Bimbingan Baca Tulis Qur'an merupakan salah satu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an baik dari segi membaca, memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan dan dikoordinir oleh Unit Pembinaan ke-Islaman (UPI).[9]

Adanya tutor disini bertujuan untuk membimbing, mengajarkan dalam rangka memperbaiki bacaan Al-Quran (Tahsin) agar mahasiswa dapat

---

[6] Kamus Besar Bahasa Indonesia ,*Edisi Terbaru* (Gita media press) ,780.

[7] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*

[8] Ahmad Fauzi*,"Peran Tutor dalam Pembelajaran Akselerasi Baca Tulis Qur'an Melalui Metode Iqra' Di Taman Pedidikan Al-Quran (TPA) Di Masjid Agung Lembang,"Jurnal Pendidikan* no.2 (2013),3

[9] UnitPengembangan Keislaman, *Laporan kegiatan pembelajaran BBTQ*, IAIN (Metro, Tahun 2019),10

memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum tajwid, dengan adanya tutor Baca Tulis Qur'an disini diharapkan mampu ikut serta dalam menyukseskan salah satu program IAIN Metro yang bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi bangsa dan agama cerdas serta berakhalak mulia.[10]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tutor BBTQ merupakan pendidik yang bertugas membimbing, mengajarkan, mengarahkan dalam rangka memperbaiki bacaan Al-Qur'an baik dari segi bacaan maupun hukum tajwidnya.

2. Peran Tutor dalam Pelaksanaan Baca Tulis Qur'an

Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa, peran (role) adalah aspek dinamis dari kedudukan (status) jika seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibanya sesuai dengan kedudukanya maka ia telah menjalankan peran.

Seorang tutor atau pendidik yaitu bertugas sebagai motivator atau fasilitator oleh sebab itu seorang pendidik memiliki peran dalam pendidiksn dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

a. Sebagai pengajar (intrukksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta melaksanakan penilian setelah program dilakukan
b. Sebagai pendidik (educator) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah menciptakan..
c. Sebagai pemimpin (magerial) yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan mastyarakat dan terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan,

[10] Unit Pengembangan Keislaman,IAIN Metro,Tahun 2019

pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.[11]

Seorang tutor tidak hanya sebagai fasilitator akan tetapi dapat juga menjadi mediator, diretor, motivator dan juga evaluator.Sebagai fasilitator maka tutor harus memiliki sikap-sikap sebagai berikut :

a. Mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan
b. Membatu dan mendorong mahasiswa untuk mengungkapkan dan menjelaskan keinginannya baik secara individu maupun kelompok
c. Membantu kegiatan-kegiatan dan menyediakan sumber atau peralatan serta membantu kelancaran belajar
d. Membina mahasiswa agar setiap orang merupakan sumber belajar yang bermanfaat bagi orang lain;[12]

Dalam kaitan pembelajaran Al-Qur'an seorang tutor memiliki peran sebagai berikut:

a. Sebagai pembimbing
b. Pemberi motivasi
c. Sebagai konselor
d. Sebagai pertisipan.[13]

Dari pemaparan peran tutor diatas dalam penerapanya adalah sebagai pembimbing yang membimbing siswa nya untuk mengarahkan bacaan Al-Qur'an supaya bacaan Al-Qur'an baik dan benar,sebagai pemberi motivasi yakni seorang tutor baca tulis Qur'an mampu memotivasi siswanya agar mau mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan mampu memotivasi siswa nya agar semangat dalam membaca Al-Qur'an.

---

[11] Bukahari,*Ilmu pensidiakan Islam*,(Jakarta,Sinar Grafika:2010),88

[12] Sri Astuti A. Samad dan Heliati Fajriah,*Peningkatan Kemampuan Tahsin A-Qur'an Pada Mahhasiswa PAI UIN AR-Raniry,Jurnal Pendidikan Islam*.Journal VX No.2 /Juli 2017,218

[13] Ali Muhsin,*Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kualitas Baca Tulis Qur'an,* Journal 4,No.2/Mei 2019,8

3. Tanggung Jawab Tutor dalam Pelaksaan Baca Tulis Qur'an

Ternyata islam sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang bertugas sebagai pendidik, baik dengan panggilan sebagai guru, dosen, ustad, mursyid, muddaris, mu'alim, mubaligh, dai, penyuluh, fasilitator, tutor atau yang lainya.[14]

Sebagai pendidik tidak hanya menjalankan tugas akan tetapi pendidik juga bertanggung jawab atas pengelolaan (manager of learning), pengarah (director of learning), fasilitator dan perencanaan (the planer of futuresociety).[15]

Seorang pendidik tentunya memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran baca tulis Qur'an seorang tutor memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

a. Membimbing dengan baik
b. Memberi panduan dan memberi arahan.
c. Memberikan tutorial kepada anggota terhadap materi ajar yang sedang dipelajari.[16]

Adapun tanggung jawab tutor dalam pelaksanaan bimbingan baca tulis Qur'an di IAIN Metro adalah :

a. Memberikan pelajaran/pembimbingan Al-Qur'an terhadap mahasiswa secara intensif dalam dua semester secara penuh sesuai dengan target yang telah ditentukan.

---

[14] Mangun Budiyanto,*Ilmu Pendidikan Islam,*(Yogyakarta,Ombak:2013),63
[15] Bukhari,*Ilmu Pendidikan Islam*.,89
[16] Kanti Pertiwi, *Jurnal ph.D,MAMA*,(Jakarta,PT.Gramedia Pustaka Utama:2019), 200.

b. Tutor mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian baik ditengah semester (UTS) maupun akhir semester (UAS) dengan format penilaian yang telah disediakan sebagai standar ukur penilaian kelulusan.[17]

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan secara umum diartikan sebagai kesanggupan untuk melakukan tindakan tertentu, baik secara fisik maupun mental, baik sebelum maupun setelah mendapat pelatihan.[18]

Membaca merupakan salah satu bentuk artikulasi organ lidah dan mulut, untuk mengkomunikasikan simbol atau ide yang tertuang dalam bentuk gambar maupun tulisan, membaca dalam teori tersebut dapat dikatakan sebagai membaca secara lisan atau membaca dengan suara.[19]

Membaca dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan tenoologi serta syarat utama membangun peradaban, semua peradaban yang berhasil bertahan lama justru dimulai dari satu kitab (bacaan).[20]

Kemampuan membaca adalah sebagai suatu proses psikolinguistik, bermula dengan kemampuan untuk mengerti atau memahami penyajian gagasan lewat simbol tulisan dan berakhir dengan

---

[17] Unit pembinaan keIslaman, "*Buku pedoman Bimbingan Baca,Tulis,dan Tahsinul Qur'an (BBTQ*),(Metro :IAIN ,2019),15

[18] Munawiroh,"*Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Konsep Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak,"*Journal 9,No 1/Januari-April 2011,8

[19] *Ibid*

[20] M.Quraish Shihab,"*Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat",*7.

pemaknaan simbol tulisan itu oleh pembaca, kemampuan untuk mengerti atau memahami penyajian gagasan lewat simbol tulisan dan berakhir dengan pemaknaan simbol tulisan itu oleh pembaca, dan berlaku juga ketika pembaca membaca kitab suci Al-Qur'an. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa wahyu yang pertama turun adalah ayat yang berkaitan dengan perintah membaca.[21]

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Al Qur'an merupakan dasar bagi siswa untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al Qur'an sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan vital. Tujuannya agar terciptanya tujuan pendidikan Islam yaitu manusia beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani.[22]

Secara singkat tentang hal itu, Tampubolon menegaskan bahwa: Fonem-fonem dapat terbentuk morfm-morfemdan kata-kata ,dan dari kata – kata dapat terbentuk frasa-frasa,klausa,dan kalimat, dan dari kalimat tersebut terbentuk wacana, tahapan tersebut billa dianalogikan dengan bacaan bahasa Arab atau bacaan Al-Qur'an, seseorang dituntut untuk mampu melafakan huruf-hurf dengan makhraj huruf yang sesuai dengan kaidah – kaidah Hal itu sebagai dasar untuk bisa melafalkan secara fasih(benar dan tepat) mufradat, kalimat-kalimat, kalimat terstruktur, jumlah dan kalam.[23]

Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran BBTQ adalah mampunya seseorang dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid baik dari segi kelancaran, makharijul huruf yang

---

[21] Munawiroh,"*Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Konsep Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak.,11.*

[22] Said Agil Husin Al Munawwar, Aktualisasi Nilai- Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam (Cet, II; Jakarta: PT. Cipitat Press, 2005), Hal. Xxi

[23] *Ibid.*

baik yang jika di beri standar penilaian kelancaran 50% Makharijul huruf 25% Tajwid 15% dan hafalan 10% .[24]

Kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu ketrampilan/kemahiran yang dimiliki seseorang untuk mengerti atau memahami ,mengintrepretasikan baik secara linguistik, maupun psykolinguistik mengenai Al-Qur'an yang dibacanya.Kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dapat diukur dengan kemampuan seseorang dalam mampu membaca tulisan, membaca tanda–tanda baca, yaitu dalam bentuk mufrodat sesuai dengan kaidah tajwid, mampu melafakan huruf-huruf dengan makhraj-makhrajnya, mampu mengetahui ilmu tajwid, dan mengaplikasikanya dalam membaca Al-Qur'an.Sehingga dari uraian teori diatas kemampuan membaca Al-Qur'an adalah mampuanya seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengaplikasikan kaidah-kaidah hukum tajwid.

2. Indikator Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Seseorang dapat dikatakan mampu baca tulis Al-Qur'an apabila memiliki indikator sebagai berikut :

a. Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya
b. Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid
c. Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid
d. Terciptanya kemampuan menguasai kaidah – kaidah ilmu tajwid karena kecil kemungkinan melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur'an.[25]

[24] Unit pembinaan kelslaman, "*Buku pedoman Bimbingan Baca,Tulis,dan Tahsinul Qur'an (BBTQ*),(Metro :IAIN ,2019),21

Adapun orang yang dikatakan telah mampu adalah sebagai berikut :

1) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Fasih berasal dari kata *Fasahata-yufasihu-fasih* yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah, fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan kita dalam membaca Al-Quran. Tingkatan kefasihan didalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Qur'an. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan lahan, memperjelas huruf dan harokatnya, menyerupai permukaan gigi yang rata dan yang rata dan tertata rapi[26]. Sebagaimana Firman Allah SWT :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya :Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.[27]

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat mengemukakan bahwa kefasihan adalah kemampuan seseorang dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan tidak terbata – bata benar panjang pendeknya sesuai harokat,fasih dalam pelafalan makharijul huruf, tidak terburu-buru dan yang mendengarkan nyaman dan tenang.

2) Penguasaan Terhadap Makhraj

---

[25] Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, (Jakarta, Pustaka Al-kautsar, 2011),6

[26] Yusuf Qarhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Alkautsar 2000), 166.

[27] Q.S Al-Muzzamil: 4

Makhariul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf, membaca Al-Qur'an tidak akan bisa membedakan huruf satu dengan satu huruf yang lain tanpa mengerti pelafalan huruf itu pada tempat keluarnya.Pembalajaran makharijul huruf agar pembaca terhidar dari kesalahan mengucapkan huruf yang mengakibatkan berubah makna dan ketidak jelasan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak bisa dibedakan antara huruf satu dengan huruf lainya.[28]

Mengenai pengertian makhrijul huruf diatas penulis fahami adalah kemampuan seseorang dalam melafakan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf sewaktu huruf itu di bacakan.

3) Penguasaan Sistem Tajwid

Seseorang yang membaca Al-Qur'an, baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah tajwid. Tajwid merupakan bentuk mashdar, dari fi'ill madhi yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan.[29]

3. Ruang Lingkup Materi Baca Tulis Qur'an

Ibnu sina mengemukakan bahwa pendidikan anak hendaknya dimulai dengan pelajaran Al-Qur'an.Sehingganya mempelajari Al-Qur'an harus disesuaikan dengan materi yang disesuaiakan dengan hukum-hukum tajwid yang terkandung dalam Al-Qur'an.[30]

---

[28] Ahmad Annuri,*Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*., 44

[29] Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*., 17

[30] Armai Arief,Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,(Jakarta:Ciputat Pers,2002),31

Membaca Al-Qur'an dapat dikatakan mampu apabila memiliki kesanggupan atau kecakapan dalam membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat membiasakan untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kriteria membaca Al- Qur'an.

Ruang lingkup materi baca tulis Qur'an secara garis besar terbagi menjadi dua :

a. Haqqul Harf yaitu segala sesuatu yang wajib ada (lazimah) pada setiap huruf. Hak huruf meliputi sifat-sifat huruf (shifatul harf) dan tempat-tempat keluarnya huruf (mahrajul harf).Apabila huruf ditiadakan, maka semua suara yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya menjadi tidak jelas.Begitu pun lambang suara tidak mungkin diwujudkan dalam bentuk tulisan contohnya ialah suara-suara alam yang sukar dipahami.
b. Mustahaqqul Harf yaitu hukum-hukum baru (aridlah) yang timbul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf.Hukum-hukuk ini berguna untuk menjaga hak-hak huruf tersebut, makna-makna yang terkandung di dalamnya serta makna yang dikehendaki oleh setiap rangkaian huruf (Lafadz), Mustaqul Harf, meliputi hukum-hukum seperti Izhar, Ikhfa', Iqlab, Idgham, Qalqalah, Ghunnah, Tafhim, Tarqiq, Mad, waqaf, dan lain lain.[31]

Selain dari pembagian materi tajwid diatas,adapula pembagian ilmu tajwid kedalam enam cakupan masalah yaitu :

a. Makhrijul huruf yang membahas tentang tempat keluarnya huruf.
b. Shifatul Huruf membahas tentang sifat-sifat huruf.
c. Ahkamul huruf membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf.
d. Ahkamul Maddi wal Qashr membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan memendekan bacaan.
e. Ahkamul Waqfi wal Ibtida'membahas tentang hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan.

[31]. Al-Qaulus Sadid,3

f. Al-Khath thuk Utsmani membahas tentang bentuk tulisan Mushaf Utsmani.[32]

Adapun materi yang diajarkkan dalam bimbingan baca tulis Qur'an adalah :

a. Jumlah Huruf Hijaiyah
b. Hukum alif lam qomariyah dan alif lam syamsiyah
c. Hukum nun mati dan tanwin yaitu:((idzhar, idgham, iqlab, ikhfa')
d. Hukum mim mati (idgham,ikhfa'syafawi,idzhar syafawi)
e. Macam-macam idgham (idgham mutamasilain,idgham mutajanisain, idgham mutaqaribain)
f. Hukum mim dan nun bertasydid
g. Hukum qolqolah
h. Hukum ro
i. Hukum lam pada lafadz jalalah
j. Hukum mad
k. Saktah
l. Waqaf
m. Surat-surat dalam juz amma.[33]

Jadi dari yang telah dipaparkan diatas bahwasanya ruang lingkup materi baca tulis Al-Qur'an adalah mulai dari dasar mengenai huruf hijaiyah, tanda baca, cara membaca, dan hukum membaca huruf dan ayat dalam Al-Qur'an.

C. Peranan Tutor BBTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengertian peranan menurut Soerjono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012:212) adalah sebagai berikut: "Peranan merupakan aspek dinamisi kedudukan (status).Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibanya sesuai dengan kedudukanya maka dia menjalankan sebuah peranan".[34]

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya

---

[32] Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung:CV Penerbit Diponegoro,2016),5

[33] Musnad Rozin,Dedi Irwansyah Dan Nuryanto,*Panduan BBQ Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an,*(STAIN JURAI SIWO METRO : Unit Pembinaan Keislaman (UPI),2010).

[34] Soerjono Soekanto,*Sosiologi Suatu Pengantar,(*Jakarta: Rajawali Press,2002),221.

suatu hal atau peristiwa. Jadi dari pengertian peranan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu.

Peranan tutor bimbingan baca tulis Al-Qur'an (BBTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Metro yaitu pihak UPI mensinergikan/mengacu sesuai dengan misi IAIN Metro yakni :membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat .

Peranan tutor BBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Mencetak mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an sampai mampu membaca Al-Qur'an.
2. Mencetak mahasiswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an sampai lancar dalam membaca Al-Qur'an
3. Mencetak mahasiswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an untuk ditingkatkan lagi kemampuanya.
4. Mahasiswa yang sudah mempunyai hafalan Al-Qur'an dibimbing agar bertambah jumlah hafalan Qur'an nya.[35]

Mengenai pemaparan perananan tutor baca tulis qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah seorang tutor mampu membantu mahasiswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an menjadi mampu membaca Al-Qur'an, dan yang sudah mampu agar lebih meningkatkan lagi kemampuan membaca Al-Qur'anya agar menjadi lebih baik.

[35] Unit pembinaan kelslaman, "*Buku pedoman Bimbingan Baca,Tulis,dan Tahsinul Qur'an (BBTQ*),(Metro :IAIN ,2019)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sempel sumber data dilakukan secara *purposove* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[36]

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field rasearch). "*Hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk di kaji secara teorotis."[37]

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori dalam ruang lingkup Peranan tutor BBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: ALFABETA, 2016),15

[37] Zuhairi, *et.al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), .32

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasikan objek sesuai apa adanya [38]

Menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami Peranan Tutor BBTQ Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan–pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. [39]

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.Sumber data primer pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti pembelajaran BBTQ kelas yang terdiri dari 5 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

---

[38]Afifudin dan Beni Ahmad saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung:CV.Pustaka Setia), 117.

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), 172.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.Pada penelitian ini, informan sebagai sumber data primer ditentukan secara purposive (berdasarkan kritera tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria-kriteria informan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Subjek cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian;
b. Subjek yang masih aktif terlibat di lingkungan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian;
c. Subjek yang masih mempunyai waktu untuk dimintai informasi oleh penelti;
d. Subjek yang tidak mengemas informasi, tetapi relative memberikan informasi yang sebenarnya; dan
e. subjek yang tergolong asing bagi peneliti.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[40]Data sekunder pada penelitian ini meliputi staf upi, tutor, buku-buku, majalah, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Quran.

[40] Sugiyono, Metode Penelitian., h. 137.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview)*

Proses pengumpulan data pada peneilitian yang peneiliti lakukan yaitu menggunakan tiga cara anatara lain wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tiga cara ini guna mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan sehingga dapat mendeskripsikan kesimpulan penelitian dengan baik

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report,* atau setidak-setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka *(face to face)* maupun dengan menggunakan telepon.[41]

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ,(Bandung:Alfabeta,2016), 138.

yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.[42] Adapun metode wawancara ini umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian.[43]

Melalui wawancara ini kreatifitas wawancara sangat diperlukan, dan dengan diadakan wawancara ini maka pewawancara dapat mengetahui implementasi peranan tutor BBTQ ini yang diwawancarai adalah kepala UPI, staf UPI dan Tutor BBTQ, dan mahasiswa BBTQ di IAIN Metro.menggunakan tehnik pengumpulan wawancara gunanya untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang mana dalam penelitian ini sumber nya adalah mahasiswa dengan tutor dan penguatan dari wawancara pihak lain seperti dari staf Unit pengembangan keislaman untuk mendapatkan data tentang Peranan Tutor BBTQ Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an, Kendala-Kendala Yang Dihadapi Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Strategi Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang di selidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ,(Bandung:Alfabeta,2009), 137-138.

[43] Uhar Suharsa putra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan tindakan,* (Bandung:Refika Aditama,2012), 213,

peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.[44]

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi patricipant observation (observasi berperan serta) dan non participaant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

1. **Observasi berperan *(participaant observation)***

   Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dgunakan sebagai sumber data penelitian,sambil melakukan pengamata, peneliti ikut melakukan apa yang dikkerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya, dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap,tajam dan tercapai mrngetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. **Observasi non-partisipan**

   Kalau dalam observasi partisipan berarti peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang di amati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat indepeden.

[44] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung:Pustaka Setia,2011),168.

3. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akkan di amati, kapan dan diamana tempatnya. Jadi peneliti telah tahu dengan pasti .

4. Observasi tidak terstrukur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi . Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan di amati.

Proses pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian partisipan dengan cara menjadi tutor dan ikut serta dalam membimbing dan mengajar mahasiswa dalam mempelajari Al-Qur'an, Peneliti menggunakan observasi partisipan untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang peranan tutor BBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro. Menggunakan tehnik observasi dalam penelitian ini gunanya untuk mendapatkan informasi yang kuat sesuai dengan wawancara dan keadaan yang sesungguhnya di dalam lapangan tersebut apakah tutor memang sudah berperan atau belum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[45]

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

Tekhnik ini digunakan peneliti untuk mengambil data diri dokumentasi yaitu sejarah berdiri, visi dan misi tujuan, strukur organisasi, jumlah tutor, jumlah mahasiswa BBTQ, dan daftar nilai BBTQ mahasiswa IAIN Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[46] Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[47] Menggunakan metode trianggulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tutor itu sendiri serta mahasiswa dan staf yang terkait yang gunanya untuk mendapatkan data melalui wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dengan trianggulasi sumber ini peneliti

---

[46]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 41.

[47]Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

membutuhkan sumber lain untuk memperkuat hasil dari wawancara yang dilakukan..

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.[48] Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

"Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda".[49] Triangulasi data ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran diperoleh dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situsai yang berbeda.

[48]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 127.
[49]Sugiyono, 27.

Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kebenaran datanya.

Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Penulis melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda mengunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk penjelasan banding lalu membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data ..

E Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. [50]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data

[50] Iman Taufik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), h, 280.

dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.[51]

Menegenai hal tersrebut peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke kampus, setelah meneliti di kampus dan sudah melakukan keduannya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti di kampus tersebut bersama dengan mengumpulkan data dengan melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai tersebut belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap terntu diperoleh data yang dianggap akurat dan benar.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari data reduction, display, dan conclution atau verification. Reduksi yang berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data display atau penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

3. Profil daerah penelitian

a) Sejarah Singkat Berdirinya Kampus Institut Agama Islam Negeri Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdiriya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari?ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.

Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan mesyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di

Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada pegawai, hak dan Kewajiban IAIN masing-masing Demikian pula, semua mahasiswa STAIN pertutoran tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.Perubahan status menjadi IAIN mendorong pembentukkan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

b) Visi dan Misi Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi *socio- eco- techno- preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Misi

1. Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian

kepada masyarakat; dan

2. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

dan

3. Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

c) Sarana dan Prasarana Kampus Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Tabel 4.1

Ruang kuliah

NO	NAMA	Luas	Jumlah ruang	Keterangan
1	Gedung O	1161	15	
2	Gedung M	702	8	
3	Gedung N	625	8	
4	Gedung I	540	6	
5	Gedung C	608	6	
6	E6	900	8	
7	E7	720	8	
8	E8	1350	12	
	TOTAL	6606	71	

Tabel 4.2

Laboratorium

No	Nama	Luas (m)	jumlah	Ket

1	**Lab KOM 1**	**52,2**	**1**	**Ukuran 7,5x7**
2	**Lab KOM 2**	**28**	**1**	**Ukuran 4x7**
3	**Lab KOM 3**	**78,75**	**1**	**Ukuran 7,5 x10,5**
4	**Lab PGMI**	**72**	**1**	**Ukuran 9x8**
5	**Lab Bank Mini**	**72**	**1**	**Ukuran 9x8**
6	**Lab Micro Teaching**	**72**	**1**	**Ukuran 9x8**
7	**Lab Bahasa**	**72**	**1**	**Ukuran 9x8**
8	**Lab Sidang semu**	**64**	**1**	**Ukuran 8x8**
	Total	**511,25**	**8**	

d) Fakultas dan jurusan di lingkungan IAIN Metro

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik pada institusi yang dipimpin oleh seorang dekan yang berada dibawah dan bertanggung

jawab kepada rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan .

1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
   a. Tadris Matematika
   b. Tadris IPS
   c. Tadris Biologi
   d. Pendidikan Agama Islam
   e. Pendidikan Bahasa Arab
   f. Tadris Bahasa Inggris
   g. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
   h. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
   a. Komunikasi Penyiaran Islam
   b. Bahasa dan Sastra Arab
   c. Bimbingan Penyuluhan Islam
   3) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
   a. Ekonomi Syariah
   b. Perbankan Syariah
   c. Akuntansi Syariah
   d. Manajemen Haji dan Umroh
4) Fakultas Syariah
   a. Ahwalusy Syakhsiyyah
   b. Hukum Tata Negara Islam

5) **Pascasarjana (S2)**

a. Pendidikan Agama Islam (PAI)

b. Hukum Keluarga Islam (HKI)

c. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

d. Ekonomi Syariah (ESy)

e) Data mahasiswa yang mengikuti bimbingan baca tulis Al-Qur'an (BBTQ) di kampus Istitut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2020

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN
1	AMBARWATI	2001070003	IPS
2	DEVI KARTIKA	2001031007	PGMI
3	ELA WIDIANA	2001011035	PAI
4	FITRI AMBARSARI	2001031013	PGMI
5	ISABELA AINA SAPUTRI	2001030012	PGMI
6	LELLY NURHASANAH	2001030015	PGMI
7	LEO DHARMA WIJAYA	2001071014	IPS
8	MUHAMAD RAYHAN	1901012022	PAI
9	NISA AMELIA	2001031025	PGMI
10	Riska Septiani Putri	2001012010	PAI
11	RIZKA ANISA PUTRI	2001030027	PGMI
12	SEPTA ARANI	2001030031	PGMI
13	Sidik Aji Pangestu	2001052016	PBI
14	SOVIANA NUR AZIZAH	2001051040	PBI
15	UMI AZIZATUL KHASANAH	2003041016	MHU
16	YENI LESTARI	2002021022	HESy
17	Zaenal Abidin	2003042006	MHU

Tabel 4.8
Tutor kegiatan Intensifikasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ)
Semester ganjil periode 2019-2020

2. Profil Unit Pengembangan Ke-Islaman (UPI)

Tantangan di era globalisasi saat ini bagi lembaga pendidikan yang berbasis Islami di masa sekarang dan kedepan merupakan hal yang cukup menantang. Hal tersebut menjadi catatan bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sebelunya adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro untuk mengawal proses pendidikan yang melahirkan didikan yang memiliki integritas dan moralitas tinggi.

Untuk menunjang pencapaian tersebut, maka pada tahun 2008 melalui Surat Keputusan Ketua STAIN Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag, dibentuklah Unit Pengembangan ke-Islaman (UPI) yang selanjutnya ditunjuk sebagai Ketuanya yaitu Drs. H. Musnad Rozin, M,H (2008-2015), selanjutnya pada tahun 2015-2016 UPI dipimpin oleh Masykurillah, M.A, dan saat ini periode 2016-2021 UPI dikepalai oleh Nuryanto, M.Pd.I.

Unit Pengembangan ke-Islaman (UPI) merupakan Unit Dakwah Kampus yang berorientasi dalam pengembangan kajian-kajian Ilmu Keislaman di kalangan civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. UPI mempunyai peranan yang bertujuan untuk mewujudkan generasi Qurani, memberantas buta huruf Al-Quran di 36 kalangan mahasiswa dan membentuk insan kampus yang beriman dan berilmu pengetahuan. Bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Metro kemampuan membaca, memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari al-Qur'an adalah sebuah keniscayaan.

3. Visi, Misi, dan Tujuan UPI

a. Visi

"Menjadi Unit Pengembangan keIslaman (UPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berorientasi pada nilai-nilai ajaran Islam dengan pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jam'ah sehingga menghasilkan kader-kader yang Islami, berakhlak mulia dan berwawasan luas".

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu ke-Islaman
2) Menyiapkan tutor tahfidz dan BBTQ yang mampu berperan membangun mahasiswa dalam bidang material dan spiritual yang menguasai ilmu pengetahuan islam, berakhlak mulia dan berwawasan luas.
3) Mewujudkan mahasiswa yang islami dan berakhlak mulia
4) Mewujudkan media baca yang berisikan nilai-nilai ajaran Islam dengan pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jam'ah
5) Meningkatkan mutu khotib dan/atau penceramah yang berkualitas serta profesional.

c. Tujuan

1) Menyiapkan masyarakat yang beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlak mulia serta dapat menerapkan, dan mengembangkan ilmu

pengetahuan keIslaman yang berlandaskan pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan keIslaman yang berlandaskan pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jama'ah

.Adapun manfaat penyelenggaraan intensifikasi bimbingan baca tulis al-Qur'an adalah:

a. Mengajarkan mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an
b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tapi belum baik dan benar
c. Mengajarkan menulis surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an bagi mahasisa yang belum bisa
d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa yang sudah bisa menulis surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an.
e. Membekali mahasiswa minimal 1 juz yaitu, juz 30

B. Deskripsi Hasil penelitian

1. Peranan Tutor Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Bimbingan baca tulis Al-Qur'an merupakan program unggulan UPI yang dimana dengan program BBTQ ini dapat membantu menyukseskan visi dan misi pendidikan kampus IAIN Metro, dengan membantu mahasiswa memahami pentingnya belajar Al-Qur'an dan berakhlakul karimah, membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, dalam proses

belajarnya mahasiswa akan dibimbing dan di arahkan oleh seorang tutor baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliiti lakukan bahwa tutor memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tutor sebagai teladan dan pembelajaran sehingga mahasiswa sangat memerlukan tutor sebagai figur yang dapat menjadi guru dalam pembelajaran BBTQ ini

Tutor baca tulis Qur'an adalah seseorang yang memberikan pelajaran/bimbingan Al-Qur'an terhadap mahasiswa secara intensif dalam dua semester secara penuh sesuai dengan target yang telah ditentukan. Bimbingan Baca Tulis Qur'an merupakan salah satu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an baik dari segi membaca, memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan dan dikoordinir oleh Unit Pembinaan ke-Islaman (UPI).peranan tutor BBTQ sudah cukup baik karena sudah menjalankan peran nya sebagai seorang tutor

1 Hasil penelitian terhadap tutor :

Dalam membimbing mahasiswa dan melakukan pengajaran Al-Qur'an seorang tutor memiliki peran karena berhasil dan tidak nya suatu pembelajaran BBTQ ini salah satunya juga atas peranan tutor. Dalam pelaksanaan pembelajaran adalah : Mencetak mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an sampai mampu membaca Al-Qur'an, Mencetak mahasiswa yang kurang

lancar membaca Al-Qur'an sampai lancar dalam membaca Al-Qur'an sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber bapak Agus yang menyatakan .

"Tutor itu memiliki peran sebagai pembimbing, Pemberi motivasi, ,mengajarkan Al-Qur'an mengentaskkan dari yang tadi nya belunm baik menadi lebih baik, berkontribusi bersama untuk mengentaskan mahasiswa dalam meningatkan kemampuan"[52]

Hal yang senada juga disampaikan oleh narasumber Alamas laitani :

"Dalam mengajar BBTQ tutor itu memiliki peran sebagai pembimbing, mahasiswa yang sudah punya hafalan agar ditingkatkan lagi, sebagai pengajar yang mengajarkan tajwid dalam Al-Qur'an,dan mahasisa yang masih rendah kemapuanya di beri bimbingan khusus dan diberi motivasi"[53]

Hal yang sama juga dismapaikan oleh narasumber Pita rosalina :

"Peran saya sebagai tutor yaitu membimbing mahasiswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, bacaan mahasiswa harus sesuai dengan kaidah tawid yang baik dan benar, tutor juga menurut saya harus bisa memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar semangat menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan rutin"[54]

Tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an juga disampaikan oleh narasumber umayyah:

"Tutor itu memiliiki peran sebagai pembimbing yaitu dengan membantu mahasiswa memahami pelajaran tajwid, memberikan pelajaran tentang materi tajwid, dan memberikan contoh membaca al-Qur'an yang baik"[55]

Tidak jauh beda dengan pernyataan narasumber mey nur rofiah selaku tutor :

[52] Wawanacara dengan bapak Agus selaku tutor pada tanggal 19 November 2020
[53] Wawancara dengan Almas laitani selaku tutor tanggal 20 november 2020
[54] Wawancara dengan Pita Rosalina sebagai tutor tanggal 20 november 2020
[55] Wawancara dengan umayya pada tanggall 20 november 2020

> "Peran nya ya sebagai tutor saya memberikan bimbingan kepada mahasiswa, memberikan pemahaman dan pengarahan tentang tata cara menggunakan hukum tajwid dan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar jadi mahasiswa tidak hanya membaca akan tetapi tau hukum hukum nya sehingga dalam membaca nya bisa lebih terarah"[56]

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di pembelajaran BBTQ yang sementara ini melalui daring bahwa tutor telah melakukan peran nya hal tersebut terbukti dengan cara tutor mengajarkan materi tajwid, memberikan contoh cara membaca yang baik ,memotivasi siswa agar selalu mengulang-ulang kembali bacaan dirumah dengan membiasakan bertadarus. Setiap pertemuan tutor menyampaikan materi dan mengulang materi andaikata mahasiswa masih ada yang belum paham.

Dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an tentunya seorang tutor memiliki tugas dan tanggung jawab yang diemban nya karena seorang tutor yang juga sangat berperan pentig dalam pembelajaran ini, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran ini juga tergantung dari tugas dan tanggung jawab tutor yang harus dilakukan karena jika tidak maka akan berdampak pada pembelajaran dan hasil belajar nantinya. Tutor memang harus melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik seperti wawancara yang dilakukan pada narasumber bapak Agus yang menyatakan :

[56] Waancara dengan mey nur selaku tutor tangga 21 november 2020

"kalau tugas dan tanggung jawab tutor itu ya yang pertama paling penting adalah melaksanakan tugas berdasarkan perintah UPI jadi dalam melaksanakan tugas mengajar tutor di berikan silabus terkait target pembelajaran yang harus disampaikan kepada mahasiswa, seorang tutor saat ini melakukan pembelajaran daring selama 2 kali dalam satu minggu, yaitu hari sabtu dan minggu, memberikan nilai kepada mahasiswa, karna saat ini pembelajaran melalui online maka tutor juga bertugas dan bertanggung jawab melakukan pembelajaran melalui online"[57]

Hal yang senada juga disampaikan oleh Almas laitani selaku tutor:

"Tugas dan tanggung jawab yang diemban tutor adalah memberikan pelajaran/pembimbingan Al-Qur'an terhadap mahasiswa secara intensif dalam dua semester secara penuh sesuai dengan target yang telah ditentukan, tutor mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian baik ditengah semester (UTS) maupun akhir semester (UAS) dengan format penilaian yang telah disediakan sebagai standar ukur penalaian kelulusan. Dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya tutor bertanggung jawab penuh atas target yang harus dilakukan dalam pembelajaran BBTQ, target tersebut merupakan silabus yang diberikan oleh UPI yang berisi materi yang harus disampaikan kepada mahasiswa mengenai hukum-hukum bacaan Al-Qur'an serta target hafalan yang harus mahasiswa hafalkan dalam setiap pertemuan.[58]

Selain itu tugas dan tanggung jawab tutor dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian kepada mahasiswa yang akan dikelompokan dikelas sesuai dengan tingkat kemampuan
2. Mengajarkan mahasiwa mengenai kajian keislaman
3. Memberikan motivasi kepada mahasiswa agar semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

Dalam hal ini tutor menyampaikan hal yang senada dengan hal tersebut mengenai tugas dan tanggung jawab tutor umayyah menyatakan :

"Saya sebagai tutor itu memiliki tugas dan tanggung jawab seperti memberikan motivasi kepada mahasiswa tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar itu seperti apa serta

[57] Wawancara dengan bapak Agus selaku tutor pada tanggal 19 Novemeber2020
[58] Wawancara dengan Almas laitani selaku tutor pada tanggal 20 Novemeber 2020

mahasiswa lebih semangat dalam belajar Al-Qur'an biasnya diawal pembelajaran saya memberikan motivasi sepeti misalnya menyampaikan hadis kebaikan orang yang belajar Al-Qur'an, keutamaan orang membaca Al-Qur'an, pahala orang yang membaca Al-Qur'an dan lainya, saya juga memberikan tugas kepada mahasiswa, memberikan nilai kepada mahasiswa, dan menerima setoran hafalan mahasiswa"[59]

Memang benar dalam mengemban tugas dan tannggung jawabnya seoraang tutor harus berpedoman dengan UPI semua progam pembelajaran pasti memiliki target yang harus di capai dan dalam pelaksanaanya memang harus dilakukan dengan baik dan sesuai, mahasiswa juga terkadang membutuhkan motivasi pada awal pembelajaran

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Mey nur selaku tutor ia juga mengatakan bahwa :

"selain mengajar tentang Al-Qur'an dan tawidnya saya sebagai tutor juga perlu memberikan motivasi kepada mahasiswa agar semangat belajarnya selain itu dalam pemberian tugas saya juga menilai dan mengevaluasi mana materi yang perlu diulang dan tidak jadi mahasiswa diharapkan agar lebih paham"[60]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pita rosalina juga menyampaikan bahwa :

"tanggung jawab saya sebagai tutor ya menyampaikan apa yang harus disampaiakan misalnya terkait materi-materi, menerima setoran hafalan mahasiswa, memperbaiki bacaan Al-Qur'an mahasiwa dan memberikan nilai saat UTS dan UAS"[61]

Dalam pelaksanaan BTQ terkadang seorang tutor memiliki kendala tersendiri yang membuat pembelajaran sedikit terhambat,

[59] Wawancara dengan umayyah selaku tutor pada tanggal 20 november 2020
[60] Wawancara dengan Mey nur selaku tutor pada tanggal 21 novemeber 2020
[61] Wawancara dengan pita Rosalina selaku tutor pada tanggal 20 November 2020

dalam proses pembelajaran Al-Qur'an tidak bisa dengan waktu yang singkat akan tetapi perlu diulang terus menerus untuk memperlancar bacaan

Dari wawanacara yang telah disampaikan narasumber diatas memang terkait tugas dan tanggung jawab nya sebagai tutor yang harus dilakukan tapi terkadang memang suatu program tidak bisa berjalan secara mulus jika ada salah satu faktor yang menghambat, ini juga yang menjadi permasalahan yang dialami oleh tutor seperti yang disampaikan oleh bapak Agus selaku tutor mengungkapkan :

"Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran BTQ lumayan banyak baik dari mahasiswa yang sama sekali belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dan menguasai bacaan yang sesuai dengan tajwid, mahasiswa juga masih banyak yang kurang disiplin saat pembelajaran BTQ.Kendala yang dilapangan adalah kurangnya kedisiplinan mahasiswa dengan kehadiran, seringkali terjadinya perbedaan pendapat mengenai hukum haid, singkatnya waktu saat pembelajaran BTQ diakrenakan satu minggu hanya satu kali, selain itu kurang nya minat mahasiswa dalam pembelajaran .[62]

Hal yang sama juga disampaikan oleh umayyah selaku tutor ia mengatakan bahwa kendala nya adalah:

"kurangnya motivasi mahasiswa ini dilihat dari tingkat kehadiran mahasiswa yang sering kali izin,kendala lain kurang nya waktu ajar yang singkat hanya 16 kali pertemuan dalam satu semester dan hanya satu kali pertemuan ditambah sekarang online jadi mahasiswa seringkali tidak ikut kelas online dalam pembelajaran"[63]

Adapun kendala yang terjadi dalam lapangan tutor pita rosalina juga menambahkan bahwasanya :

"kurangnya semangat mahasiswa dalam belajar terkadang juga faktor teman yang ketika teman nya tidak berangkat dia juga tidak

[62] Wawancara dengan bapak Agus selaku tuor pada tanggal 19 November 2020
[63] Wawancara dengan umayyah selaku tutor pada tanggal 19 november 2020

berangkat, bertabrakan dengan kegiatan organisasi, jarang nya mahasiswa mengulang bacaan dan bertadarus dirumah, waktu yang terbatas dalam pembelajaran singkat sekali satu pertemuan dalam seminggu kali ini 2 kali kali dalam seminggu karena daring, kemampuan mahasiswa yang berbeda- beda meskipun satu kelas."[64]

Mey nurofi'ah juga menyampaikan kendala nya saat pemebelajaran BBTQ :

"Terkadang mahaiswa BBTQ itu berbeda beda kemampuanya ada yang sudah sangat baik cara membacanya ada juga yang masih terbata dengan jumlah tutor yang hanya 2-3 perkelas ini membuat bimbingan kepada mahasiswa tidak bisa disamakan, waktu yang singkat pertemuan hanya satu kali dalam seminggu dan sekarang pemebeajaran online membuat maasiswa terkadang terkendala dengan sinyal"[65]

Tujuan pembelajaran BBTQ ini diberikan agar terealisasikan mahasiswa yang fasih dan mampu dalam membaca Al-Qur'an. Selain dari pembelajaran membaca dan menulis mahasiswa juga di intruksikan untuk menghafal bagi mahasiswa yang bacaan nya sudah dianggap mampu dan baik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Ini juga yang menjadi kendala yang dialami tutor mengenai hafalan seperti yang disampaikan narasumber Alamas laitani :

"sebenarnya mahasiswa terkadang merasa terbebani mengenai hafalan karena banyak nya tugas kampus yang juga harus dikerjakan merek a terkadang meras keberatan makanya terkadang lebih fokus ke hafalan dari pada membaca Al-Qur'an nya, berbarengan nya sama organisasi mahasiswa, dan waktu yang terbatas karena belajar Al-Qur'an perlu diulang ulang dan dibiasakan agar lancar dan hal ini akan sulit jika dari mahasiswa hanya mengandalakan belajar dikampus dan tidak membiasakan untuk membiasakan belajar dan membaca Al-Qur'an dalam keidupa sehari-hari."[66]

[64] Wawancara dengan pita rosalina selaku tutor pada tanggal 20 november 2020
[65] Wawancara dengan mey nurofi'ahh selaku tutor pada tanggal 21 november 2020
[66] Wawanacara dengan Alamas laitani pada tanggal 20 november 2020

Sebagai seorang tutor kendala seperti diatas memang seringkali yang menjadi penghambat pembelajaran BBTQ dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Seorang tutor harus memiliki strategi dalam menghadapi hal-hal yang dapat mengambat pembelajaran diatas karena jika tidak ada solusi yang dilakukan pembelajaran akan terus terhambat paling tidak meminimalisir kendala-kendala atau strategi menghadapinya tutor mempunyai strategi tersendiri dalam menghadapi nya seperti yang disampaikan oleh narasumber bapak Agus yang mengatakan bahwa :

> "saya biasanya membiasakan mahasiswa agar menghafal surat dan mengidetiikasi tajwid nya ini merupakan cara agar mahasiswa meskipun sedang tidak belajar dikampus mereka tetap membaca dan belajar dirumah,menggunakan metode simakan yaitu mahasiswa disuruh maju satu perstu secara bergiliran dan langsung di bimbing oleh tutor saat membaca Al-Qur'an"[67]

Berbeda dengan strategi yang dilakukan oleh Almas laitani selaku tutor :

> "Sebelum mahasiswa saya tes lagi dikelas untuk dikelompokan mahasiswa baru akan diadakan tes untuk diketahui sejauh mana kemampuan dan seberapa hafalannya agar memudahkan tutor untuk mengelompokan mahasiswa sesuai tingkat kemampuanya, semua mahasiswa baru akan di tes oleh tutor karena meskipun satu kelas mahasiswa pun berbeda tingat kemampuanya jadi harus lebih dipilah lagi untuk bisa dikelompokan agar dalam proses mengajar tutor lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing"[68]

Pelaksanaan pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menggunakan metode tahsin, yaitu diharapan mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik pembelajaran BTQ ini semua di adakan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan meulis

[67] Wawancara dengan bapak Agus selaku tutor pada tanggal 19 novemeber 2020
[68] Wawancara dengan Almas laitani selaku tutor pada tanggal 20 november 2020

Al-Qur'an mahasiswa sehingganya dalam pelaksananaanya tutor yang akan membantu sebagai pembimbing dan pengajarnya.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Almas laitani :

"biasanya mahasiswa akan dites dahulu didalam kelas walupun sudah dites waktu awal placement tes satu kelas pun masi berbeda – beda tingkat kemampuanya jadi di tes disini agar mempermudah tutor dalam membimbingnya, selain itu juga mahasiswa yang sudah dianggap layak dan mampu dimintai tolong untuk menyimak temanya sebelum dibimbing ole tutor sebelum dibimbing secara individu"[69]

Hal ini hampir sama dengan pernyataan bapak Nuryanto yaitu strategi dalam menghadapi kendala atau kesulitan saat pembelajaran:

"Strategi yang dilakukan saat ini adalah jika dulu mahasiswa ditargetkan menghafal Al-Qut'an itu minimal 1 juz maka untuk tahun ini tidak maka untuk sekarang mahasiswa dapat mengurangi sesuai kemampuanya dan lebih difokuskan dalam bacaan Al-Quran, untuk metode diserahkan kepada tutor yang bersangkutan, jadi ketika tutor membentuk kelompok kecil maka mempermudah tutor dalam memberikan bimbingan, kelompok kecil ini dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan kemampuan mahasiswa, tidak jarang tutor juga membuat sistem tutor sebaya jadi selain disimak oleh tutor teman sebaya yang dianggap mampu maka akan diminta untuk membantu".[70]

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pita rosalina menyampaikan :

"kalau saya sendiri lebih menekan kan pada metode diskusi jadi setelah penyampaian materi terkadang ada yang belum paham maka akan ditanyakan oleh mahasiswa, setelah itu saya membuat kelompok mahasiswa sesuai dengan kemampuanya bagi mahasiswa yang sudah bagus dan layak bacaan nya membantu temanya menyimak dan yang masih sulit bacaanya akan dipandu khusus oleh tutor, selain membaca saya sering memberikan tugas menganalisis tajwid seingga mahasiswa terbiasa dan hafal ukum bacaan dan cara membaca nya"[71]

[69] Wawancara dengan Almas Laitani selaku tutor pada tanggal 22 november 2020
[70] Wawacara dengan bapak Nuryanto tanggal 20 november 2020
[71] Wawancara dengan pita rosalina selaku tutor tanggal 20 november 2020

Pernyataan yang senada juga disampaikan oleh narasumber mey nur ia megatakan bahwasanya strateginya dalam menghadapi kendala tersebut adalah :

> "Dalam pembelajaran saya menggunakan model tutor sebaya ini saya lakukan supaya tutor bisa lebi fokus kepada mahasiswa yang masi dikatakan rendah kemampuanya dan yang sudah baik hanya akan ditingkatkan lagi, saya tidak memaksakan mahasiswa untuk menghafal sesuai target tapi semampunya saya menekankan kepada memperlancar bacaan nya terebi dahulu karena ini yang paling penting, mahasiswa yang jarang hadir diberikan maksimal izin hanya 3 kali, dalam proses pembeajaran online seperti ini tutor lebih kondisional saja"[72]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa tutor merupakan seseorang yang khusus terpilih untuk membimbing mahasiswa kaitanya dengan kajian keislaman yang dikhusukan yaitu bimbingan baca tulis Al-Qur'an tutor membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan cara mengadakan program yang diberikan oleh UPI .

Tutor juga memiliki tugas dan tanggung jawab nya tersendiri dalam pembelajaran BBTQ, tutor dalam mengajar juga memiliki cara khusus seperti membentuk kelompok-kelompok kecil yang dibagi sesuai kemampuan mahasiswa yang akan dibimbing. Dalam satu kelas hanya terdapat 2-3 tutor yang membimbing jalanya pembelajaran BBTQ.

Dengan adanya tutor dalam membimbing mahasiswa diharapkan mampu membantu mahasiswa yang masih mengalami

[72] Wawanacara dengan mey nur selaku tutor pada tanggal 21 november 2020

kesulitan – kesulitan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an,serta mengajarkan mahasiswa tentang hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an.

2 Hasil penelitian terhadap mahasiswa BBTQ

Selain melakukan wawancara dengan tutor peneliti juga melakukan wawancara dengan mahasiswa BBTQ yang ada dikampus IAIN Metro Lampung untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai apakah tutor peranan nya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro.Seorang tutor memanglah sangat penting peranya dalam pembelajaran BBTQ .

Dalam wawancara mahasiswa mengatakan bahwa mahasiswa telah berperan dalam meningkatkan kemampua membaca Al-Qur'an seperti yang dikatakan oleh narasumber lelly selaku mahasiswa BBTQ :

"iya tutor sudah berperan, karena tutor mengajari secara detail jika belum jelas diulang lagi, dijelaskan materi tentang tajwid dan hukum-hukum membaca Al-Qur'an, tutor sering mencontohkan cara membaca yang baik dan benar itu seperti dan mahasiswa disuruh mengikuti, terkadang juga ada sistem sambung ayat, sehingganya yang tadinya tidak tau menjadi tau"[73]

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ambarwati selaku mahasiswa BBTQ yang menyampaikan :

"menurut saya tutor sudah berperan aktif dalam membantu serta, membimbing mahasiswa dengan mencontokan bacaan yang benar, jika salah tutor memperbaiki bacaan,dan memberikan arahan juga"[74]

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh muhammad rayhan menyampaikan bahwa :

"Tutor BBTQ menurut saya telah berperan dalam menigkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena tutor selalu memberikan bimbingan nya dalam membaca Al-Qur'an, mengarahkan mahasiswa ke dalam bacaan yang

[73] Wawancara dengan Lelly selaku mahasiswa BBTQ pada tanggal 23 November
[74] Wawancara dengan Ambarwati selaku mahasiswa BBTQ pada tanggal 23 november 2020

benar itu seperti apa, mahasiswa juga menjelaskan materi- materi hukum bacaan sampai mahasiswa jelas jika mahaiswa masih bingung tutor bersedia mengulang kembali sampai mahasiswa faham tapi terkadang saya jarang mengaplikasikan dirumah dan mengulang nya jadi suka lupa"[75]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa mahasiswa lebih cenderung mengikuti ketika tutor memberikan mahasiswa materi tajwid dan hukum nya harus memberikan contoh terlebih dahulu baru mahasiswa mengikuti.hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh fitriani :

"Tutor banyak berperan dalam pelajaran BBTQ tutor selalu mencontohkan cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid itu bagaimana panjang pendek sesuai harakatnya setelah tutor menjelaskan materi beliau mencontohkan nya dan meminta mahasiswa untuk mengikuti dalam praktek baca Al-Qur'an nya.[76]

Jawaban desta tentang peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an :

"Tutor menurut saya sudah berperan, karena tutor tela menambah wawasan tentang membaca dengan baik da fasih, seperti ukum bacaan, Qolqolah, antara Qolqolah sugro dan Qolqolah kubro, bacaan hurufnya seperti makharijul huruf."[77]

Setelah mengetahui bagaiamana peran tutor pada mahasiswa peneiti ingin melihat apakah mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an nya, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber lelly yang menyampaikan bahwa :

"Dengan adanya pemebelajaran BBTQ dan peranan dari tutor Alhamdulilah saya merasa sangat terbantu, saya yang awalnya membaca Al-Qur'a hanya membaca saja sekarang menjadi tau hukum hukum dan cara membaca nya yang benar seperti apa,yang tadinya tidak tahu menjadi tahu

[75] Wawancara dengan Muhammad Rayhan selaku mahasiswa BBTQ 23 november 2020
[76] Wawancara dengan Ella selaku mahasiswa BBTQ pada tanggal 24 novemeber 2020
[77] Wawancara dengan fitriani selaku mahasiswa BBTQ pada tanggal 24 november 2020

seperti panjang pendek yang kurang pas dan hafalan semakin bertambah karna adanya arahan dari tutor"[78]

Hal yang serupa juga disampnaikan oleh Ambarwati bahwa :

"Saya sangat terbantu dengan adaya pembelajaran BBTQ ini dan dari bimbingan tutor karena melalui bimbingan tersebut wawasan membaca A-Qur'an saya menjadi bertambah dan dapat dipraktekan dalam kehidupan sehari- hari"[79]

Dalam pelaksaan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Muhammad rayhan juga menyampaikan bahwa :

" Alhamdulilah saya terbantu sekali hafalan saya yang tadinya hanya sedikit sekarang menjadi bertambah, saya juga semakin tau hukum-hukum yang ada di Al-Qur'an denga tutor menyampaikan dan mencontohkan mempermudahkan saya dalam memahami bacaan Al-Qur'an"[80]

Dalam bimbingan yang diakukan oleh tutor banyak mahasiswa yang merasa terbantu untuk memperbaiki bacaabn Al-Qur'an nya seperti panjang pendeknya dan mengeku hafalnaya bertambah setelah mengikuti arahan da bimbingna dari tutor mereka juga merasa lebih mudah jika saat dibimbing bacaan nya selalu di benarkan ketika salah langsung dibenarakan seperti apa yang disampaikan oleh Fitriani ia menyatakan bahwa :

Jawaban dari Muhammad rayhan mengenai bimbingan yang dilakukan oleh tutor BBTQ adalah :

"Jujur saya sangat terbantu karena saya tadinya membaca Al-Qur'a itu asal membaca saja panjang pedeknya masih berantakan karena setiap di bimbing tutor bacaan saya selalu dibenarkan makanya sekarang bacaan saya Alhamdulilah lebih baik dari sebelumnya ketika tasydid juga tutor tida bosan mengatakan untuk ditaha terlebih dahulu dan untuk hafalan juga bertambah karena ini.[81]

[78] Wawancara dengan lelly selaku mahhasiswa BBTQ pada tanggal 23 november 2020
[79] Wawancara dengan Ambarati selaku mahasiswa BBTQ pada tanggal 23 november 2020
[80] Wawanacara dengan Ella selaku mahasiswa BBTQ pada tanggal 24 november 2020
[81] Wawancara dengan fitriani selaku mahasiswa BBTQ pada tanggal 24 november 2020

Mahasiswa mengaku banyak terbantu dalam perananya tutor dari segi bacaan maupun hafalan sama hal nya degan pernyataan fitriani :

> "Tutor selalu mengarahkan dan membimbing saya sebagai mahasiswa BBTQ sehingganya saya merasa terbantu dari segi bacaan tutor menyampaikan kepada saya untuk lebih juga fokus ke hafalan karena bacaan saya Alhamduliah dinilai sudah sangat baik sehingganya untuk meningkatkanya tutor meyarankan untuk memperbanyak hafalan dan sering bnertadarus dirumah tidak hanya waktu pemebelajaran.

Hasil observasi yang didapatkan ketika mewawancarai mahasiswa tersebut adalah beberapa mahasiswa terkadang hanya sebatas mengerjakan tugas yang disampaikan oleh tutor seperti saat diminta membaca mahasiswa hanya akan membaca saat pengumpulan tugas juga hanya mengumpul tanpa menghayati nya lebih dalam kembali maksutnya meskipun materi cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid yang benar mahasiswa jarang mengaplikasikan nya kedalam bacaan

Ini terlihat saat tutor mencoba mahasiswa utuk membaca Al-Qur'an nya kembali mahasiswa masih saja lupa dan tidak memakai kaidah tajwid yang baru saja disamapikan maka dalam hal ini memang harus adanya pembeiasaan dalam membaca dan menghayati bacaan Al-Qur'an.

Mahasiswa melakukan pembelajaran Al-Qur'an ini merasa hanya sebagai formalitas saja atas tuntutan akademik ini yang membuat niat mereka belajar menjadi rendah, akan tetapi tutor terus melakukan peranya bertujuan agar mahasiswa dapat lebih baik dalam membaca Al-Qur'an

Tutor BBTQ tetap mengarahan dan membimbing mahasiswa, memotivasi mahasiswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan belajar BBTQ ini, tetap

mengingatkan mahasiswa agar selalu membaca Al-Qur'an, mengulas kembali materi- materi yag telah disampaikan dan mengevaluasi bacaan setiap beberapa kali dipraktekan.Dengan hal demekian diharapkan agar mahaasiswa BBTQ lebih bersemengat dan bersungguh sungguh dalam belajar Al-Qur'an

3 Penelitian dengan kepala UPI

Selain wawancara dengan tutor BBTQ dan Mahasiswa BBTQ peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala UPI yang ada di IAIN Metro untuk mendapat informasi yang utuh karena selain tutor BBTQ peran kepala UPI juga ikut andil dalam bimbingan baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuanya membaca Al-Qur'am sebagaimana yang diungkapkan bapak Nuryanto selaku kepala UPI :

"Sebelum mengetahui tujuan UPI itu sendiri UPI atau Unit Pengembangan ke-Islaman (UPI) IAIN Metro adalah program intensifikasi Bimbingan Baca Tulis al-Quran (BBTQ). Program intensifikasi BBTQ ini adalah suatu kegiatan akademis yang dilaksanakan secara terprogram selama dua semester, terbimbing dan terarah yang difokuskan kepada bimbingan terhadap kemampuan membaca al-Quran bagi mahasiswa IAIN Metro dan mengkaji tentang berbagai kajian keisaman serta bertujuan membentuk akhalakul karimah mahasiswa, dalam rangka meningkatkan kemampuan bacaan Al-Quran yang baik disini artinya membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan mahrijul hurufnya dan hukum-hukum tajwidnya."[82]

Dalam proses pelaksanaan nya UPI dibantu oleh tutor dan staff lainya adapun cara

UPI meningakatan kemapuan membaca Al-Qur'an disini bapak nuryanto mengatakkan bahwasanya :

"Cara UPI meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan kkemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa itu sendiri yaitu yang pertama kali UPI lakuan adalah UPI mengadakan placement tesr yang dimana placement tes disini mahasiswa di tes bacaan Al-Qur'an nya untu melihat

[82] Wawancara kepada bapak Nuryanto selaku kepala UPI IAIN Metro 18 Novemeber 2020

kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an ini bertuuan untuk mengkasifikasi mahasiswa dimasukan kelas sesuai dengan tingat kemampuanya kelas terdiri dari mulai kelas tahfidz, kelas A samapai kelas P setelah diklasifiasi mahasiswa akan dibimbing oleh tutor yang terdiri dari 2-3 tutor untuk mengajar dikelas dengan arahan dan intruksi dari UPI"[83]

Dengan begitu UPI memiliki tanggung jawab penuh atas pelaksanaan BBTQ dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa membaca Al-Qur'an seperti yang dungkapkan bapak nuryanto beliau mengatakan bahwa :

"Tugas dan tanggung jawab itu lumayan banyak jadi UPI itu harus meyainkankan mahasiswa untu mengikuti proogram pembelajaran dengan serius,daam pembelajaran tak jarang UPI mampir kesetiap kelas untuk memastikan tutor mengajar dan mengamati proses pembelajaran berlangsung Selain itu tugas dan tanggung jawab UPI adalah
1.Membimbing mahasiswa agar lancar dan benar membaca Al-Qur'an
2 Agar mahasiswa memiliki banyak amalan Al-Qur'an
3 Agar mahasiswa memiliki akhlak yang baik
4 Membersihkan masjid"[84]

Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak semua berjalan lurus karena beberapafaktor yang mengakibatkan beberapa kendala dan kesulitan yang terjadi didalamnya seperti yang disampaikan oleh bapak Nuryanto, beliau megatakan bahwa : :

"kendala – kendala itu tentu ada terutama mahasiswa yang sama sekali belum mampu dan memahami untuk membaca Al-Qur'an dan hukum tajwid, dan masih banyaknya mahasiswa yang belum disipllin, kurangnya motivasi mahasiswa karena memberatkan hafalan yang menjadi sorot pandang mereka sehingga tak jarang mereka mundur untuk mengulang nya tahun depan"[85]

Hal semacam ini menjadi perhatian UPI yang harus melakukan strategi dalam menghadapi kendala- kendala semacam ini seperti yang disampaikan bapak nuryanto beliau mengatakan :

[83]Wawancara dengan bapak Nuryanto selaku kepaa UPI pada tanggal 18 november 2020

[84] Waancara kepada bapak Nuryanto selaku kepala UPI pada tanggal 18 november 2020

[85] Wawancara dengan bapak Nuryanto selaku kepala UPI pada tanggal 18 november 2020

> "solusi nya jika semester kemarin mahasiswa diwajibkan menghafal minimal satu juz sekarang di serahkan mahasiswa atau semampunya mahasiswa, untuk sekarang metode dalam pemebelajaran BBTQ diserahkan kepada tutor masing-masing."[86]

Tidak hanya itu selain tutor UPI juga ikut andil dan terjun langsung dalam membimbing mahasiswa yang masih mengalami kesulitan setelah selesai melakukan pemebelajaran selama 2 semester tersebut sama hal nya dengan yang disampaikan oleh bapak Nuryanto selaku kepala tutor beliau mengatakan bahwasanya :

> "UPI juga memfasilitasi bimbingan lanjut kepada mahasiswa yang ketika pembel ajaran sudah selesai akan tetapi masih sulit membaca dan ingin belajar lagi dengan cara saat pengambilan sertifikat mahasiswa akan dites bacaanya ketika bacaan sudah baik dan layak sertifikat akan diberikan tetapi jika belum baik bacaanya sertifikat akan ditahan dan diberikan bimbingan lanjut oleh UPI dengan menggunakan metode yang sama yang dilakukan oleh tutor"[87]

Hasil observasi yang dilakukan peneliti setelah mewawancarai kepala UPI

memang UPI telah melakukan bimbingan yang baik kepada tutor maupun mahasiswa BBTQ, UPI selalu mengarahkan dan memastikan pembelajaran tetap berjalan dengan baik ini terlihat dari pihak UPI selalu mengontrol tutor saat pemebelajaran, memberikan silabus pembelajaran, memberikan bimbingan khusus kepada mahasiswa ketika sertifikat mahasiswa ditahan oleh pihak UPI.

Semua yang dilakukkan UPI bertujuan agar pembelajaran BBTQ berjalan dengan lancar adapun terdapat kendala UPI selalu mecari solusi agar bisa teratasi, karena dengan begitu pembelajaran diharapkan berjalan dengan baik dan sesuai

[86] Wawancara dengan bapak Nuryanto selaku kepala UPI pada tanggal 18 november 2020

[87] Wawancara dengan bapak Nuryanto selaku kepala UPI pada tanggal 18 november 2020

dengan yang diharapkan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawanacara mengenai peranan tutor BBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro telah ditemukan hasil penelitian yaitu :

Tutor merupakan seseorang yang khusus terpilih untuk membimbing mahasiswa kaitanya dengan kajian keislaman yang dikhusukan yaitu bimbingan baca tulis Al-Qur'an, tutor membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan cara mengadakan program yang diberkan oleh UPI.

Peran tutor BBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

5. Mencetak mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an sampai mampu membaca Al-Qur'an.
6. Mencetak mahasiswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an sampai lancar dalam membaca Al-Qur'an
7. Mencetak mahasiswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an untuk ditingkatkan lagi kemampuanya.

Dalam hal ini tutor BBTQ telah melakukan peran nya seseuai dengan peranan tutor BBTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, adapun peran tutor BBTQ telah ditemukan hasil penelitian yaitu :

a. Tutor sebagai Sumber Belajar, artinya tutorlah yang berperan dalam menyampaiakan pembelajaran seperti penyampaian materi-materi tentang tajwid dan hukum-hukum membaca Al-Qur'an
b. Tutor sebagai Pembimbing , Tutor bertugas untuk membimbing atau mengarahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an
c. Tutor sebagai pendidik melakukan perannya dengan memberikan penjelasan mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan memberikan contoh bacaan yang baik dan benar
d. Tutor sebagai Mediator dan Fasilitator,tutor berperan dalam menyediakan alat yang diperlukan untuk membatu peserta dalam memahami materi yang disampaikan, Media yang digunakan dapat berbentuk apa saja sesuai dan kondisional
e. Tutor sebagai Motivator, disini tutor berperan untuk memberikan semangat kepada mahasiswai agar peserta semangat membaca Al-Quran .Dengan Peserta sering membaca Al-Quran dan menjadi kebiasaan , diharapkan kebiasaan tersebut membantu meningkatkan kemampuan baca Al-Quran Peserta BBTQ.
f. Tutor sebagai Evaluator, tutor terus menerus mengikuti hasil belajar yang dicapai oleh peserta dengan pengecekan kemampuan baca dan tulis Al-Quran tiap pertemuan dan mencatatnya dalam buku, setiap saat pembelajaran hasil yang dicatat dalam buku bisa menjadi bahan acuan untuk melihat perubahan mahasiswa dalam belajar Al-Qur'an setiap minggunya.

2. Kendala yang dihadapi tutor BBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQur'an di IAIN Metro

Beberapa kendala yang dihadapi tutor BBTQ IAIN Metro adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Mahasiswa yang berbeda

Saat pembagian kelas memang sudah diklasiikasi namun yang terjadi dalam kelas tutor banyak menemukan kemampuan mahasiswa yang berbeda ini membuat tutor harus memperhatikan khusus mahasiswa yang masih kurang kemampuanya ini berakibat lemah nya mahasiswa menyerap materi dan pengaplikasianya.

b. Waktu yang terbatas

Waktu juga yang menjadi kendala berhasil tidaknya pemebelajaran BBTQ, karena dalam proses pembelajaran BBTQ tidak bisa hanya dengan waktu yang terbatas.

c. Kurangnya kedisiplinan mahasiswa

Kedisiplinan juga menjadi kendala proses belajar BBTQ mahasiswa yang seringkali absen, keterlambatan kehadiran mahasiswa, mahasiswa yang melanggar aturan,dan pengulangan aturan yang harus berulang kali disampaikan.

d. Kurangnya motivasi mahasiswa

Kurang nya motivasi ini uga menjadi kendala saat pembelajaran, pelajaran itu sendiri akan lebih madah meresap ketika kita memiliki motivasi yang baik ini bisa dilihat dari cara mahasiswa

bersikap dan melakukan sesuatu motivasi yang baik akan mendorong usaha dan semangat yang baik pula begitu uga sebaliknya ini membuat pengaruh hasil belajar mahasiswa.

Program BBTQ ini dianggap hanya formalitas saja, dan syarat untuk mendaftar munaqosah nantinya, sehingganya mahasiswa dalam pembelajaran terjadinya kurang motivasi dan semangat mahasiswa dalam belajar Al-Qur’an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peranan tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan cara membimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi kepada mahasiswa agar semangat dalam belajar Al-Qur'an dan menghafal, memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, sebagai fasilitator dan sumber belajar bagi mahasiswa yang setiap pertemuan nya menyampaikan materi-materi hukum tajwid

2. Kesulitan yang dihadapi oleh tutor bimbingan baca tulis Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Metro yaitu :

a. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an setiap mahasiswa dalam satu kelas yang berbeda
b. Kurang disiplinya mahasiswa dalam kehadiran, dan mentaati peraturan
c. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam belajar Al-Qur'an karena hanya menganggap sebagaai formalitas
d. Waktu yang terbatas dalam belajar Al-Qur'an
e. Saat pembelajaran online tekendala dengan signal

3. Strategi yang digunaan tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Metro adalah sebagai berikut:

a. Tutor akan melakukan tes ulang dan membuat kelompok kecil sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa
b. Tutor membimbing langsung secara individu perindividu
c. Tutor akan meminta mahasiswa yang sudah baik bacaan nya untuk membantu temanya yang kesulitan membaca Al-Qur'an agar di simak terlebih dahulu sebelum dibimbing lagi oleh tutor perindividu
d. Tutor menggunakan berbagai metode dari mulai metode sorogan, diskusi, tutor sebaya dan lainya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan berbagai saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan tidak hanya belajar pada saat pembelajaran BBTQ saja akan tetapi juga mempelajari diluar jam belajar dikampus dengan media yang lain sehingga mahasiswa bisa lebih mengimbangi kemampuan teman yang lainya.
2. Mahasiswa diharapkan agar lebih konsen dan lebih disiplin dengan aturan sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik
3. Mahasiswa harus menanamkan kesadaran yang tinggi bahhwa belajar Al-Qur'an adalah untuk kebaikanya sendiri sehingga timbul motivasi untuk mempelajarinya

4. Saat pembelajaran online dan harus virtual meeting maka mahasiswa yang terkendala masalah signal bisa mencatat terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dan mencari daerah yang mendukung signal untuk pembelajaran online

DAFTAR PUSTAKA

Abdurohim, Acep. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* ,(Bandung, Diponegoro, 2003)

Astuti sri A. Samad dan Heliati Fajriah,*Peningkatan Kemampuan Tahsin A-Qur'an Pada Mahhasiswa PAI UIN AR-Raniry, Jurnal Pendidikan Islam*.

Fauzi Ahmad, "*Peran Tutor dalam Pembelajaran Akselerasi Baca Tulis Qur'an Melalui Metode Iqra' Di Taman Pedidikan Al-Quran (TPA) Di Masjid Agung Lembang*, "*Jurnal Pendidikan*

Anggorowati Ningrum Pusporini "P*enerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi*," *Komunitas: International Journal Of Indonesian Society And Culture* 3, no. 1 (2 April 2013) .

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010)

Budiyanto Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Ombak, 2013)

Bukahari,*Ilmu pendidikan Islam*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2010)

Idri, *Studi Hadis*,(Jakarta: Kencana, 2010)

Kamus Besar Bahasa Indonesia ,*Edisi Terbaru* (Gita media press), TT

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung:Pustaka Setia, 2011)

Majid, Abdul. *Praktikum Qira'at, (*Jakarta *:* Sinar Grafika Offest, 2013)

Makki Muhammad Nashr Al-Juraisy, *Panduan lengkap dan Praktis Ilmu Tajwid*, (Depok: Fathan Prima Media, 2016)

Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca, (*Yogyakarta: Deepublish, 2016)

Nurhadi, *Tehnik Membaca.,(*Yogyakarta: Bumi Aksara, 2016)

Pratiwikanti, *Jurnalph. D, MAMA*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2019)

Qarhawi,Yusuf.*Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2000)

Saebani Ahmad Beni dan Afifudin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia

Shihab,Quraish.*Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mauhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1998)

Sjafi'I, Mas'ud.*Pelajaran Tajwid*, TT

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: ALFABETA, 2016).

Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D* ,(Bandung:Alfabeta, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012)

.

Taufik Imam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Uhar, Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan tindakan, (*Bandung:Refika Aditama,2012)

Unit Pengembangan Keislaman, *Laporan kegiatan pembelajaran BBTQ,* IAIN (Metro, Tahun 2019)

Unit pembinaan keIslaman, "*Buku pedoman Bimbingan Baca,Tulis,dan Tahsinul Qur'an (BBTQ*), (Metro :IAIN ,2019)

Zuhairi, *et.al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2815/In.28.1/J/TL.00/10/2020 Metro, 27 Oktober 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing I)
2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Halimatu sa'diah
NPM	:	160101030
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	PAI
Judul	:	Peranan tutor bbtq dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro Lampung

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

PERANAN TUTOR BBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO LAMPUNG

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Tutor Baca Tulis Qur'an di IAIN Metro Lampung

1. Pengertian Tutor Baca Tulis Qur'an
2. Peran Tutor dalam Pelaksanaan Baca Tulis Qur'an
3. Tanggung Jawab Tutor dalam Pelaksanaan Baca Tulis Qur'an

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
3. Ruang Lingkup Materi Baca Tulis Qur'an.

C. Peranan Tutor dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Tehnik Pengumpuan Data

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

E. Tekhnik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Unit Pengembangan Keislaman
   a. Sejarah Berdirinya Unit Pengembangan Keislaman (UPI) di IAIN Metro
   b. Visi dan Misi Unit Pengembangan Keislaman (UPI) di IAIN Metro
   c. Keadaan Tutor Baca Tulis Al-Qur'an

d. Keadaan Peserta Baca Tulis Al-Qur'an

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

2. Peranan Tutor BBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di IAIN Metro

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 Juni 2020

Peneliti

Halimatu Sa'diah
NPM.1601010130

Mengetahui

Pembimbing I

Drs. Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II

Basri, M. Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERANAN TUTOR BBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO LAMPUNG

---

1. Wawancara

a) Pedoman Wawancara dengan tutor

1. Apa saja peran anda dalam meningakatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
2. Apa saja tugas dan tanggung jawab anda sebagai seorang tutor?
3. Bagaimana upaya anda dalam meningatkan kemampuan membaca Al-Quran?
4. Apa saja kesulitan-kesulitan yang anda hadapi dalam meningatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
5. Apa saja strategi anda dalam meningktan kemampuan membaca Al-Quran ?
6. Bagaimana cara anda dalam menghadapi kesulitan – kesulitan mahasiswa agar lancar dalam membaca Al-Quran?

b) Pedoman Wawancara kepada Mahasiswa BBTQ IAIN Metro

1. Apakah tutor telah berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
2. Bagaimana cara tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana cara tutor dalam mengatasi kesulitan-kesulitan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
4. Apakah selama di bimbing oleh tutor anda merasakan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an?
5. Apakah strategi yang dilakukan tutor sudah brhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

6. Apakah yang dilakukan tutor ketika mahasiswa sulit dalam membaca Al-Qur'an?
7. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya bimbingan yang dilakukan tutor baca tulis Al-Qur'an?

c) Pedoman wawancara kepada kepala UPI IAIN Metro

1. Apakah tujuan didirikanya UPI di IAIN Metro?
2. Apa saja yang dilakukan UPI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro?
3. Apa saja tugas dan tanggung jawab UPI di IAIN Metro?
4. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi UPI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro?
5. Bagaimana pelaksanaan pelaksanaan UPI dalam membimbing mahasiswa agar lancar dan benar dalam membaca Al-Qur'an?
6. Bagaimana strategi UPI dalam mengatasi kesuitan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Metro?
7. Apakah program strategi-strategi unggulan UPI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di IAIN Metro?

2. **Observasi** Pedoman Observasi

a) Mengamati secara langsung pelaksanaan bimbingan baca tulis Qur'an
b) Mengamati dan berinteraksi dengan tutor untuk mengetahui tentang peranan tutor dalam meningatkan kemampuan membaca A-Qur'an
c) Mengamati dan berinteraksi dengan mahasiswa baca tulis Qur'an untuk mengetahui tentang peranan tutor dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur'an

3. **Dokumentasi**

Pedoman Dokumentasi

a) Dokumentasi diajukan kepada Bapak Kepala UPI IAIN Metro dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah berdirinya UPI, struktur organisasi, serta hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

b) Dokumentasi yang penulis ambil yaitu foto kegiatan penelitian di Kampus IAIN Metro

Metro, 20 oktober 2020
Mahasiswi Ybs,

Halimatu Sa'diah
NPM.1601010130

Mengetahui

Pembimbing I

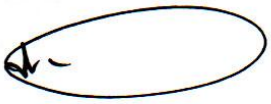

Drs. Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II

Basri, M. Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1647/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
DEKAN FTIK IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**HALIMATU SA`DIAH**
NPM	:	1601010130
Semester	:	6 (Enam)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PERANAN TUTOR BTQ DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA AL-QUR`AN DI IAIN METRO LAMPUNG

untuk melakukan *pra-survey* di FTIK IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
UNIT PENGEMBANGAN KE-ISLAMAN (UPI)
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Web : www.upi.metrouniv.ac.id; e-mail: upi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 99/In.28/UPI/HM.01/10/2019 Metro, 15 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : ***Surat Keterangan telah Melakukan Pra Survey***

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat Pra Survey Nomor : B-1647/In.28.1/J/TL.00/05/2019 tanggal 24 Mei 2019, kami selaku Kepala Unit Pengembangan KeIslaman (UPI) menerangkan bahwa:

Nama	: Halimatu Sa'diah
NPM	: 1601010130
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah benar-benar melakukan Pra Survey pada Lembaga Unit Pengembangan KeIslaman (UPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul "PERANAN TUTOR BTQ DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA AL-QURAN DI IAIN METRO LAMPUNG".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Kepala UPI

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2922/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA UPI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2921/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 10 November 2020 atas nama saudara:

Nama	: **HALIMATU SA`DIAH**
NPM	: 1601010130
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN TUTOR BBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN DI IAIN METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 November 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2921/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**HALIMATU SA`DIAH**
NPM	:	1601010130
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di UPI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN TUTOR BBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN DI IAIN METRO LAMPUNG".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

NURYANTO, S.Ag., M.Pd.I
NIP 197202102007011034

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
UNIT PENGEMBANGAN KE-ISLAMAN (UPI)
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Web : www.upi.metrouniv.ac.id; e-mail: upi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 70/In.28/UPI/HM.01/09/2020 Metro, 17 November 2020

Lamp : -

Hal : ***Surat Keterangan telah Melakukan Research***

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat Research Nomor : B-2922/In.28/D.1/TL.00/11/2020 tanggal 10 November 2020, kami selaku Kepala Unit Pengembangan Kelslaman (UPI) menerangkan bahwa:

Nama : HALIMATU SA'DIAH
NPM : 1601010130
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut diatas telah benar-benar melakukan Research pada Lembaga Unit Pengembangan Kelslaman (UPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul "PERANAN TUTOR BBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI IAIN METRO LAMPUNG".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Kepala UPI

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimatu Sa'diah
NPM : 1601010130
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/6 20		v	- Acc outline - Koreksi/Sesuaikan Ke Bab I - Lanjutkan BAB I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimatu Sa'diah   Jurusan : PAI
NPM : 1601010130   Tahun Akademik : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 9/7 20		v	- Perbaiki dulu sesuai saran saat seminar - Logiskan LBM - TEORI? Mana? Komponen kualitatif 3 TEORI - BAB III, Teknik pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data dan teknik analisa data - Pastikan penulisan menggunakan pedoman dan EYD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimatu Sa'diah
NPM : 1601010130
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 08/6 20		v	- Acc outline - Koreksi/Perbaikan Ke Bab I - Lanjutkan BAB I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimatu Sa'diah
Jurusan : PAI
NPM : 1601010130
Tahun Akademik : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 6/8 20		V	- Perbaiki [illegible] catatan 9/20 secara tradisional - telaah catatan [illegible] - [illegible] rasional	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama	: Halimatu Sa'diah	Jurusan	: PAI
NPM	: 1601010130	Tahun Akademik	: VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 27/20/8		v	- Acc BAB I–III dengan catatan [illegible], dan perbaiki saran dan catatan sebelumnya. - Konsultasikan lagi ke Pemb I bila sudah di perbaiki - lanjutkan APD bila Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimatu Sa'diah
NPM : 1601010130
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 17/9 2020		✓	- Gunakan APA Rangkum Teori² Bab II - Perbaiki dan Selaraskan!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimatu Sa'diah | Jurusan : PAI

NPM : 1601010130 | Tahun Akademik : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 24/6/20	✓		Acc outline Dapat mengerjakan Bab I – III	
	Senin 31/8/2020	✓		- Penelitian hal ... diperbaiki. - Dalam penelitian: dijelaskan apa beda penelitian ini dg penelitian sebelumnya. h. 12. - hal. 22. perbaiki penulisan. - Daftar pustaka perbaiki.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimatu Sa'diah — Jurusan : PAI
NPM : 1601010130 — Tahun Akademik : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 3/9/20	✓		- Daftar pustaka & perbaiki kembali. - Acc bab I–III. - Dapat melanjutkan APD.	
	Rabu 21/10/20			Acc APD. Dapat melakukan riset dan mengerjakan Bab IV–V.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama	: Halimatu Sa'diah	Jurusan	: PAI
NPM	: 1601010130	Tahun Akademik	: VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 17/9 2020		✓	- Gunakan APA Ringkas Teori BAB II - Perbaiki dan Selaraskan!	
	Kamis 3/12 20		✓	- Acc BAB IV-V - Konsultasikan BAB IV-V ke Pemb I - Daftar ujian bila Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimatu Sa'diah
Jurusan : PAI
NPM : 1601010130
Tahun Akademik : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/12	✓		Acc Bab I - V orisinalitas penelitian literatur materi bahan Q. tanda tangan Dapat diujikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-790/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Halimatu Sa'diah
NPM	: 1601010130
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010130.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195809311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:119/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Halimatu Sa'diah
NPM : 1601010130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul	:	Peranan Tutor BBTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa IAIN Metro Lampung
Penulis	:	Halimatu Sa'diah
NPM/Jurusan	:	1601010130/PAI
No. Pemeriksaan	:	TS-PAI.0130
Tanggal Pemeriksaan	:	18 Desember 2020
Hasil Tes (Similarity Index)	:	**12%**

Unduh Filenya dibawah ini :

https://drive.google.com/file/d/1agMVWG12iErpeQgEBUocY3aFn16z3ESr/view?usp=sharing

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :https://youtu.be/UchZoGl1IE8
   Jangan lupa subcribe, like and komen ya..

***Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima."**

PERANAN TUTOR BBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO LAMPUNG

by Halimatu Sa'diah Npm : 1601010130

Submission date: 20-Dec-2020 07:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 1479435661
File name: TURNITIN_HALIMATU_SA_DIAH.docx (2.55M)
Word count: 12451
Character count: 80716

PERANAN TUTOR BBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN METRO LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

1. **Wawancara dengan kepala UPI (bapak Nuryanto)**

2. Wawancara Tutor

3.Wawancara dengan mahasiswa

4.Foto kegiatan pembelajaran BBTQ secara daring

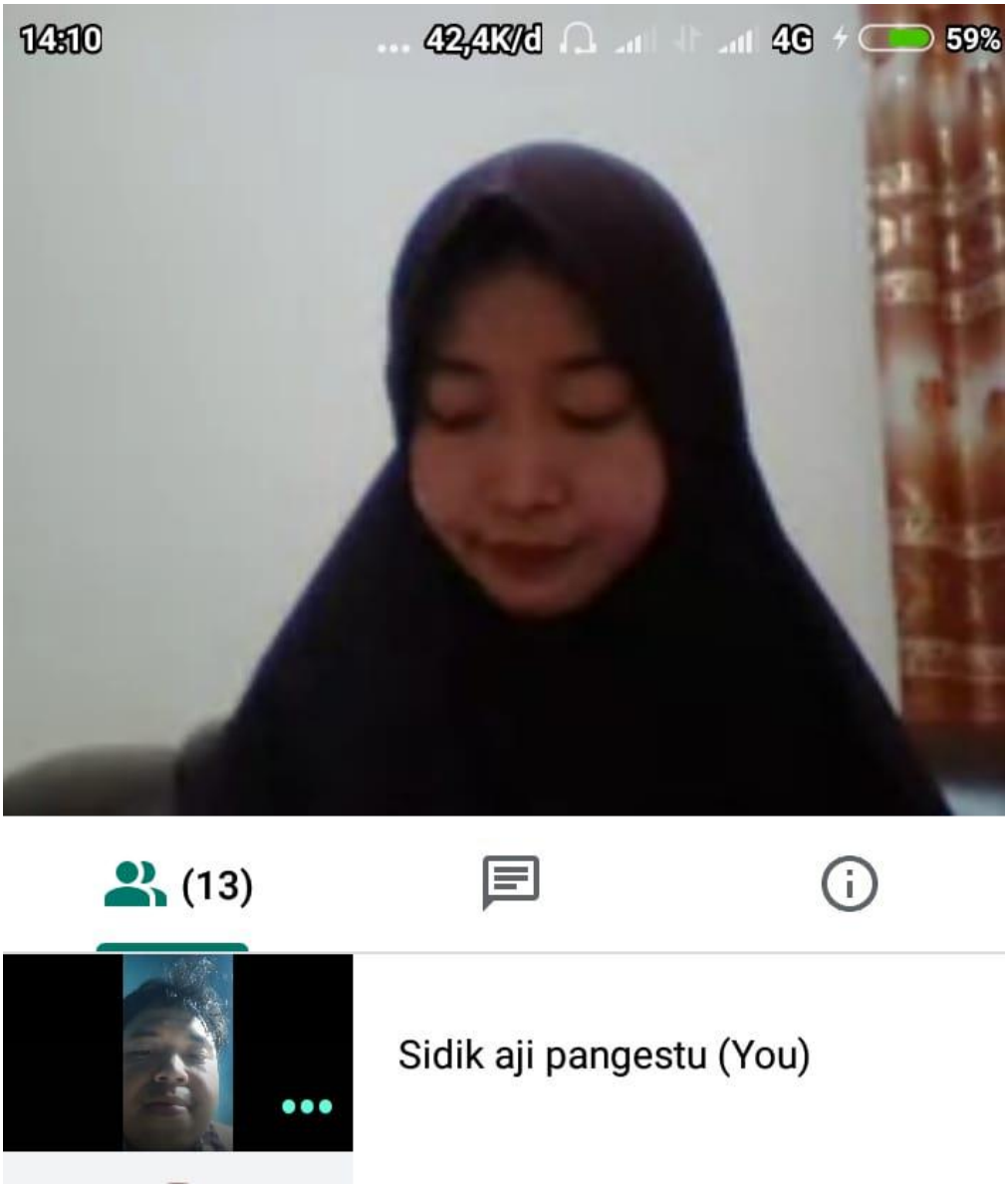

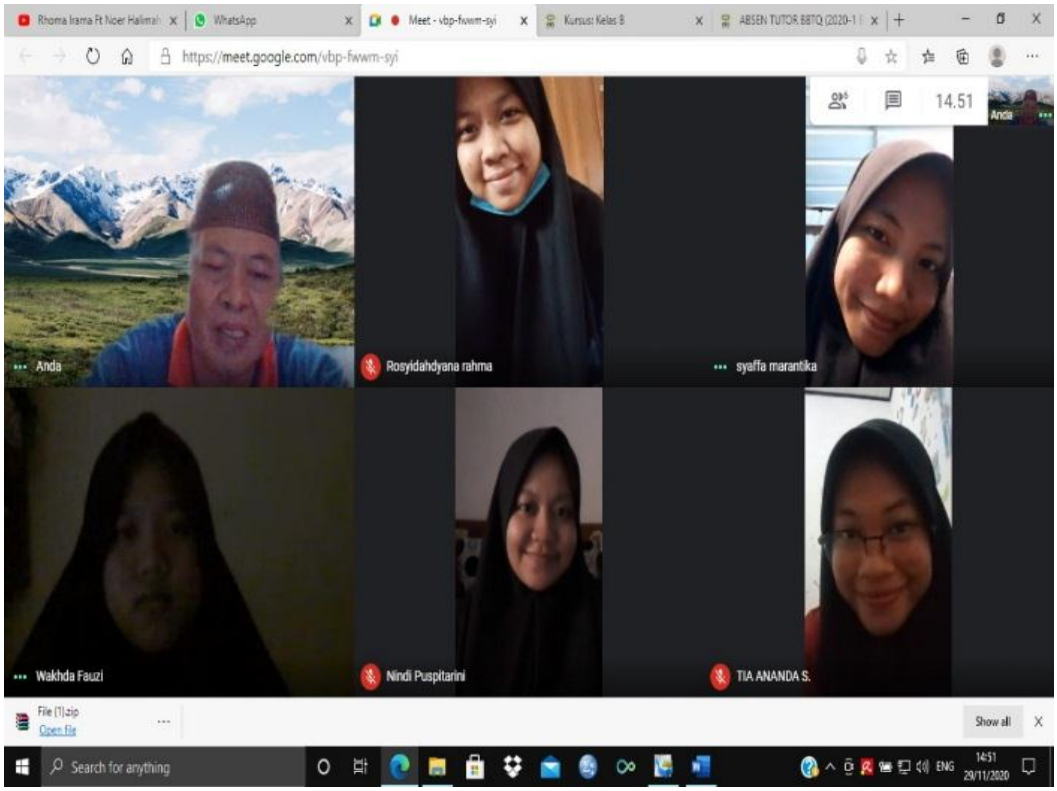
https://meet.google.com/vbp-fwwm-syi
14.51
Anda
Rosyidahdyana rahma
syaffa marantika
Wakhda Fauzi
Nindi Puspitarini
TIA ANANDA S.
Search for anything
ENG
14:51
29/11/2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Halimatu Sa'diah dilahirkan di Metro pada tanggal 09 November 1996. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Sugito dan Ibu Khoiriah. Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Metro selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke MTs di Pondok Pesantren Darul A'mal, selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Metro, selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis berhenti satu tahun untuk menunda melanjutkan kuliah, kemudian melanjutkan lagi pendidikan di InstitutAgama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2016/2017.